

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SD NEGERI TEGALPANGGUNG YOGYAKARTA

Diajukan sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan Praktik Pengalaman
LapanganII

Dosen Pembimbing Lapangan: Dra. Suyatinah, M. Pd



Disusun oleh:

Rio Agung Sukamto

NIM. 11108244106

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan individu kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung
Yogyakarta:

Nama : Rio Agung Sukamto
NIM : 11108244106
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan Kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta
mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercantum
dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 19 September 2014

Koordinator PPL
SD Negeri Tegalpanggung



Karini, S.Pd. SD
NIP. 19660811 200701 2 008

Guru Pembimbing



Marmo Gupito, S. Pd
NIP. 19570726 198201 1 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SD Negeri Tegalpanggung



Dra. Suyatinah, M. Pd
NIP. 19680212 198804 2 001

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY



Dra. Suyatinah, M. Pd
NIP. 19530325 197903 2 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SW karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Tegalpanggung, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta ini dengan lancar. Penyusunan laporan ini merupakan tahapakhir dari serangkaian kegiatan PPL. Tak lupa shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Amin.

Penyusun ingin menyampaikan segenap ucapan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karuniaNya.
2. Orang tua yang senantiasa memberikan dukungan moril maupun materil kepada penyusun.
3. Prof. Dr. Rohcmat Wahab, M.Pd, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Haryanto, M.Pd, selaku Dekan FIP UNY.
5. Hidayati, M.Hum selaku Ketua Jurusan PPSD FIP UNY.
6. Banu Setyo Adi, M.Pd selaku Ketua Pelaksana Program PPL.
7. Ibu Dra. Suyatinah, M. Pd selaku DPL PPL yang telah mencurahkan waktu dan tenaganya demi membimbing kami.
8. Ibu Purwati Handayani, S.Pd selaku kepala SD Negeri Tegalpanggung.
9. Ibu Karini, S.Pd. SD. selaku koordinator PPL di SD Negeri Tegalpanggung yang senantiasa membimbing dan mengayomi kami.
10. Bapak dan Ibu Guru serta seluruh karyawan/karyawati SD Negeri Tegalpanggung yang telah begitu banyak memberikan pengalaman berharga.
11. Siswa-siswi SD Negeri Tegalpanggung tahun ajaran 2014/2015.
12. Teman-teman seperjuangan (Dina, Faruq, Fika, Gangsar, Habib, Ria, Santi, Tika, dan Yani). Suka duka bersama kalian adalah bagian terindah selama PPL.
13. Serta semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL yang tidak bisa penyusun sebutkan satu-persatu.

Semoga semua kebaikan mereka mendapatkan balasan dari yang Maha Kuasa dan kerja sama yang telah terjalin dengan baik ini akan terus berlanjut.

Penyusun menyadari bahwa “Laporan Individu Kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung Yogyakarta” ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan sehingga penyusun mengharapkan masukan yang berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 19 September 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... vi

DAFTAR LAMPIRAN..... vii

ABSTRAK..... viii

BAB I PENDAHULUAN

 A. AnalisisSituasi 1

 B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL 8

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan 11

 B. Pelaksanaan Program PPL 14

 1. Praktik Mengajar Terbimbing 15

 2. Praktik Mengajar Mandiri 20

 3. Ujian..... 22

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi 24

BAB III. PENUTUP

 A. Kesimpulan 27

 B. Saran..... 28

DAFTAR PUSTAKA 29

LAMPIRAN..... 30

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Daftar Guru dan Karyawan4

Tabel. 2 Data Jumlah Siswa6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Denah SD Negeri Tegalpanggung	38
Lampiran 2. Jadwal Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	39
Lampiran 3. Matriks Program Kerja PPL Tahun 2014	40
Lampiran 4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.....	43
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing	61
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terbimbing	71
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri	80
Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mandiri	92
Lampiran 9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian 1	106
Lampiran 10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian 2	115
Lampiran 11. Dokumentasi Proses Kegiatan Pembelajaran	125

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SD NEGERI TEGALPANGGUNG

ABSTRAK

Oleh:

Rio Agung Sukamto

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SD Negeri Tegalpanggung berlangsung mulai tanggal 2 Juli hingga 17 September 2014. Tujuan dari kegiatan PPL adalah untuk memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan PPL berjalan baik sesuai dengan yang telah direncanakan. Bentuk pelaksanaan kegiatan PPL terdiri atas praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar. Praktik mengajar terbimbing dilakukan delapan kali, praktik mengajar mandiri dilakukan dua kali, dan ujian praktik mengajar dilakukan dua kali. Masing-masing jenis praktik mengajar dilakukan di kelas rendah dan kelas tinggi.

Dari pelaksanaan kegiatan PPL di SD Negeri Tegalpanggung maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPL dapat memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengembangan kompetensi di bidang pendidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan, dan keterampilan yang telah dipelajari ke dalam proses pembelajaran di sekolah, serta dapat meningkatkan hubungan kemitraan yang baik antara UNY dengan sekolah yang terkait.

Kata Kunci: PPL, Praktik Mengajar, SD Negeri Tegalpanggung

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Profil SD Negeri Tegalpanggung

SD Negeri Tegalpanggung terletak di Jalan Tegalpanggung No. 41, Kelurahan Tegalpanggung, Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini didirikan pada tahun 1917 di atas tanah seluas 1476 m² dengan status tanah adalah hak milik. Luas bangunan sekolah adalah 980 m². Sekolah ini mempunyai 12 kelas. Nama Kepala Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung adalah Purwati Handayani, S. Pd.

2. Kondisi SD Negeri Tegalpanggung

a. Keadaan Lokasi

Letak SD Negeri Tegalpanggung berada di wilayah pemukiman padat penduduk, bangunan sekolah berada di sebelah barat jalan yang tidak cukup ramai sehingga cukup kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

b. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi bangunan SD Negeri Tegalpanggung cukup baik. Sekolah ini mempunyai 12 kelas paralel, ditunjang dengan adanya perpustakaan, UKS, laboratorium komputer, toilet, kantin, koperasi siswa, lapangan, mushola, ruang tari, ruang guru, ruang kepala sekolah dan ruang TU.

Berikut hasil observasi terhadap kondisi fisik SD Negeri Tegalpanggung, yaitu :

✓ Ruang Kepala Sekolah

Ruangan ini adalah khusus untuk kepala sekolah. Kondisi ruang baik. Biasanya kepala sekolah banyak menyelesaikan pekerjaan yang berhubungan dengan administrasi di ruangan ini. Ruang kepala sekolah tepat berada di depan pintu gerbang sekolah.

✓ Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai tempat kerja para guru, tempat istirahat se usai mengajar, tempat rapat guru, dan lain sebagainya. Kondisi ruang baik. Ruang guru berada di lokal sebelah selatan di ujung paling timur.

✓ Ruang Kelas

SD Negeri Tegalpanggung merupakan sekolah yang mempunyai kelas paralel. Terdiri dari 12 ruang kelas, mulai dari kelas I – VI.

Kondisi ruang kelas masih bagus sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal untuk belajar mengajar. Di dalam ruangan kelas terdapat meja, kursi, almari, serta dilengkapi dengan hiasan dinding, seperti peta, gambar presiden dan wakil presiden, jam dinding, dan lain sebagainya. Selain itu banyak juga guru yang memasang media pembelajaran dan hasil karya siswa di kelas.

✓ Perpustakaan

Perpustakaan SD Negeri Tegalpanggung terletak di lokal sebelah selatan, berdekatan dengan ruangan tari dan kelas VI A. Koleksi buku di perpustakaan SD Negeri Tegalpanggung kebanyakan adalah cerita fiksi untuk anak-anak, sebagian kecil lagi adalah buku paket pelajaran (literatur). Sedangkan hampir seluruh buku-buku pelajaran penempatannya ditaruh di masing-masing ruang kelas. Ruangan perpustakaan dilengkapi dengan beberapabuah meja dan kursi panjang sehingga siswa nyaman ketika membaca buku-buku di perpustakaan.

✓ Unit Kesehatan Sekolah

Unit Kesehatan Sekolah (UKS) terletak di samping laboratorium komputer dan bersebelahan dengan toilet. Ruangan UKS ini digunakan untuk memberi pertolongan pada anak yang mengalami kecelakaan atau sakit ringan seperti jatuh, pusing, sakit perut dan lain sebagainya. Di ruangan ini terdapat 5 tempat tidur, kotak P3K yang lengkap dengan isinya serta terdapat meja dan kursi.

✓ Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer SD Negeri Tegalpanggung kondisinya cukup baik. Ruangan cukup lebar dan nyaman. Di dalam ruangan terdapat beberapa meja yang digunakan untuk meletakkan komputer, beberapa kursi panjang, serta kipas angin. Total komputer yang berada di ruangan tersebut adalah 28 unit.

✓ Kamar Mandi

SD Negeri Tegalpanggung memiliki 4 kamar mandi, dengan rincian 1 kamar mandi khusus untuk guru, dan 3 lainnya untuk siswa. Kondisi masing-masing kamar mandi cukup baik. Kamar mandi terletak di sebelah selatan ruang UKS.

✓ Tempat Parkir

SD Negeri Tegalpanggung belum mempunyai tempat parkir khusus kendaraan sehingga guru dan karyawan memanfaatkan halaman teras kelas yang ada di bagian selatan sebagai tempat parkir

kendaraan mereka. Keadaan ini menyebabkan lingkungan sekolah menjadi kurang rapi.

✓ Lapangan

Lapangan di SD Negeri Tegalpanggung cukup luas. Selain digunakan untuk upacara bendera, lapangan di sekolah ini biasanya juga digunakan untuk apel, olah raga, dan juga tempat bermain siswa saat istirahat.

✓ Tempat ibadah

Tempat ibadah yang tersedia adalah mushola. Hal ini dikarenakan mayoritas siswa beragama Islam. Mushola tersebut dalam kondisi layak pakai namun perlu sedikit perawatan agar bisa digunakan secara nyaman. Untuk siswa yang beragama non muslim, disediakan ruang keagamaan khusus, sehingga mereka tetap bisa menjalankan ibadah dengan khusyuk.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri Tegalpanggung masih cukup memadai untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Namun masih perlu banyak perbaikan dan pengadaan agar lebih lengkap. Diantaranya prasarana olah raga dan juga laboratorium SAINS yang belum memadai.

d. Keadaan Personalia

Personalia di SD Negeri Tegalpanggung berjumlah 23 orang, yang terdiri dari:

- | | |
|------------------------|------|
| 1. Kepala Sekolah | : 1 |
| 2. Guru Kelas | : 12 |
| 3. Guru Agama | : 4 |
| 4. Guru Tari | : 1 |
| 5. Guru OR | : 1 |
| 6. Tenaga Administrasi | : 2 |
| 7. Pustakawan | : 1 |
| 8. Penjaga Sekolah | : 1 |

Berikut daftar personalia SD Negeri Tegalpanggung:

No	Nama Guru	NIP/NIGB/NITB	Jabatan
1	Purwati Handayani, S.Pd	19681212 198804 2 001	Kepala Sekolah
2	Nur Handayani, S.Pd.SD	19610709 198012 2 003	Guru Kelas IA
3	Sri Martuti, S.Pd.SD	19601115 198012 2 001	Guru Kelas IB
4	Rizkha Destianri R., S.Pd	2959	Guru Kelas II A
5	ANS. Sri Muji R., S.Pd. SD	19581215 197912 2 005	Guru Kelas IIB
6	Sukirna, A. Ma. Pd	19681224 199308 1 001	Guru Kelas IIIA
7	Rusiyati, A.Ma.Pd	19571128 197912 2 003	Guru Kelas IIIB
8	Karini, S. Pd. SD	19660811 200701 2 008	Guru Kelas IVA
9	Marmo Gupito, S.Pd	19570726 198201 1 002	Guru kelas IVB
10	Dra. Susanti	19670610 200801 2 007	Guru Kelas VA
11	Sadiyem, S. Pd	19550716 197703 2 003	Guru Kelas VB
12	Mulya Susanti, S.Si	2800	Guru Kelas VIA
13	Florentinus Winarto, S. Pd.SD	19661006 198604 1 001	Guru Kelas VIB
14	A. Yuni Suryanti, S.Ag	19670620 198804 2 002	Guru Agama Katolik
15	Indarti, S.Th	19550401 197803 2 008	Guru Agama Kristen
16	Siti Rochmaniah, S. Pd. I	19661127 198603 2 006	Guru Agama Islam
17	Ramelan, S.Pd.I	19590412 198202 1 004	Guru Agama Islam
18	Suharti, S.Pd	19651012 199807 2 001	Guru Penjaskes
19	Erni Windriyana, S. Pd.	-	Guru Tari
20	Zuli Rochmawati, S. E	-	Tenaga Administrasi
21	Nur Hariyanto	-	Tenaga Administrasi
22	Henricko E.P., A. Ma.	-	Pustakawan
23	Budiyono	19601227 198012 1 002	Penjaga Sekolah

Tabel.1 Data Guru dan Karyawan

e. Penataan Ruang

Tata ruang di SD Negeri Tegalpanggung cukup kondusif dan memadai untuk menunjang kegiatan sekolah, tata ruang guru sudah baik sehingga membantu kinerja guru, terdapat 12 ruang kelas yang menunjang kegiatan belajar, di mana masing-masing kelas pada tiap jenjang diatur berurutan. Sehingga memudahkan dalam pencarian kelas. Selain itu penataan kelas VI sudah bagus, di mana ruang kelas VI terletak

di bagian ujung terpisah dengan lokal kelas yang lain sehingga siswa kelas VI yang membutuhkan konsentrasi lebih untuk ujian bisa terkondisi baik.

f. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar

Fasilitas kegiatan belajar mengajar di SD Negeri Tegalpanggung cukup memadai, terdapat ruang keagamaan, laboratorium komputer, serta ruang tari yang di dalamnya sudah tersedia berbagai sarana belajar yang dibutuhkan. Namun, di SD Negeri Tegalpanggung belum mempunyai laboratorium SAINS, padahal sekolah ini sudah mempunyai peralatan KIT IPA. Sehingga penempatan KIT IPA tersebut hanya diletakkan di perpustakaan saja tanpa mendapatkan perawatan semestinya. Selain itu peralatan olah raga juga belum cukup lengkap.

g. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri Tegalpanggung yaitu pramuka, tari dan TPA yang semuanya merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh semua siswa. Khusus untuk kelas 4 terdapat ekstrakurikuler tambahan yaitu drumband.

h. Administrasi

Administrasi sekolah sudah cukup baik. Tenaga administrasi yang ada kompeten di bidangnya. Dokumen dan administrasi sekolah telah dikelola dengan rapi dan teratur.

i. Kesehatan Lingkungan

Kesehatan lingkungan di SD Negeri Tegalpanggung cukup baik dan terpelihara. Di sekolah ini terdapat UKS, tempat cuci tangan (wastafel), toilet, dan beberapa tempat sampah yang berada di setiap sudut kelas dan sekolah.

j. Lain-lain

Hal lain yang dapat diamati adalah tingkah laku siswa di luar kelas. Tingkah laku mereka cukup sopan kepada guru ataupun karyawan di lingkungan sekolah tersebut. Hanya sebagian siswa saja bertingkah laku kurang baik. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya perhatian yang diperoleh dari orang tua, sehingga mereka melakukan hal-hal kurang baik untuk mendapatkan perhatian dari orang yang mereka inginkan.

3. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Siswa

Jumlah seluruh siswa di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2014/2015 adalah 251 siswa. Jumlah siswa tahun 2014/2015 adalah seperti tertera pada tabel berikut ini:

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
1	I A	10	12	22
2	I B	11	14	25
3	II A	5	6	11
4	II B	14	6	20
5	III A	8	13	21
6	III B	10	12	22
7	IV A	13	8	21
8	IV B	11	10	21
9	V A	11	12	23
10	V B	12	10	22
11	VI A	12	10	22
12	VIB	9	12	21
JUMLAH		126	125	251

Tabel.2 Data Jumlah Siswa

Pada umumnya, kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran sangat bervariasi. Ada siswa yang dapat dengan mudah menyerap dan memahami materi yang disampaikan bapak/ibu guru, tetapi ada pula siswa yang sulit memahami. Hal ini selain dipengaruhi oleh kondisi masing-masing siswa, juga dipengaruhi oleh latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Rata-rata, siswa di SD Negeri Tegalpanggung merupakan siswa yang mempunyai keadaan ekonomi menengah ke bawah. Hampir semua siswa SD Negeri Tegalpanggung memperoleh KMS.

b. Potensi Guru

Potensi guru yang ada cukup bagus dalam mengajar dan mendidik siswa. Hampir seluruh guru di SD Negeri Tegalpanggung berkualifikasi sarjana.

c. Potensi karyawan

Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah

memiliki kewenangan serta tugas masing-masing. Karyawan di SD Negeri Tegalpanggung mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

4. Observasi Tata Kerja

a. Struktur Organisasi Tata Kerja

Organisasi tata kerja di SD Negeri Tegalpanggung dipimpin oleh kepala sekolah yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab dalam setiap program dan kegiatan sekolah.

b. Program Kerja Sekolah

Program kerja di SD Negeri Tegalpanggung sudah cukup baik dan perlu dukungan dari pihak yang terkait, agar program dapat terlaksana dengan baik.

c. Pelaksanaan Kerja

Pelaksanaan kerja dilakukan dengan musyawarah dan koordinasi yang baik sehingga dapat terlaksana dengan lancar.

d. Iklim Kerja Antar Personalia

Iklim antar personalia di SD Negeri Tegalpanggung terjalin cukup baik, sehingga jika ada kesulitan dapat saling membantu satu sama lain.

5. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. (UU No.23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Kurikulum yang digunakan di SD Negeri Tegalpanggung pada tahun ajaran 2014/2015 adalah Kurikulum 2013 untuk kelas 1, 2, 4, dan 5. Sedangkan untuk kelas 3 dan kelas 6 masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

6. Visi dan Misi SD Negeri Tegalpanggung

Adapun visi dan misi Sekolah Dasar Negeri Tegalpanggung adalah:

1. Visi

Terwujudnya lulusan yang cerdas, terampil, serta berbudi luhur berdasarkan Iptek dan Imtaq.

2. Misi

a. Melaksanakan proses KBM yang efektif dan efisien.

b. Memberikan bimbingan belajar sesuai dengan kemampuan siswa.

c. Menciptakan situasi dan kondisi sekolah yang agamis.

d. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan indah.

- e. Membimbing siswa sesuai bakat dan minat yang dimiliki.
3. Tujuan Sekolah
- a. Menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
 - b. Menjadikan siswa yang sehat jasmani dan rohani.
 - c. Siswa mempunyai kemampuan dasar “Baca, Tulis, Hitung” pengetahuan dan ketrampilan dasar, serta mempersiapkan mereka mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya.
 - d. Siswa dapat mengenal dan mencintai bangsa dan kebudayaannya.
 - e. Siswa memiliki daya kreatifitas, trampil sehingga dapat mengembangkan dirinya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

Terdapat beberapa program yang dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta, yaitu sebagai berikut.

a. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Menentukan materi pembelajaran, yang diberikan oleh guru masing-masing kelas.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
- c. Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.

b. Praktik Mengajar Terbimbing

- a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
- b. Praktik mengajar.
- c. Memberikan evaluasi pembelajaran.
- d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.

c. Praktik Mengajar Mandiri

- a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.
- b. Praktik mengajar.
- c. Memberikan evaluasi pembelajaran.
- d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar mandiri.

d. Melaksanakan Ujian Praktik Mengajar

- a. Mengkondisikan siswa untuk mulai belajar.

- b. Melaksanakan ujian praktik mengajar.
- c. Memberikan evaluasi pembelajaran.
- d. Konsultasi dengan dosen pembimbing lapangan.
- e. Menyusun Laporan PPL**
Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rancangan kegiatan tersebut meliputi :

a. Penerjunan mahasiswa PPL ke SD Negeri Tegalpanggung

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2014. Acara ini dihadiri oleh mahasiswa, dosen pamong, koordinator PPL SD Negeri Tegalpanggung, Kepala Sekolah, Guru, serta karyawan SD Negeri Tegalpanggung.

b. Observasi lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SD Negeri Tegalpanggung. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

- a) Lingkungan sekolah
- b) Proses pembelajaran
- c) Perilaku atau keadaan siswa
- d) Administrasi persekolahan
- e) Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya.
- c. Observasi pembelajaran di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran.**

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki seluruh kelas yang ada di SD Negeri Tegalpanggung. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan yang cukup, mengenai bagaimana

menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya.

d. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa di kelas sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali tatap muka. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru kelas. Setiap mahasiswa melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 2 kali tatap muka.

Mahasiswa praktik PPL juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu yaitu dengan melaksanakan evaluasi yang dilaksanakan setiap akhir pembelajaran yang dilakukan mahasiswa, dengan materi yang disusun oleh mahasiswa yang praktikan yang bersangkutan dibawah bimbingan guru kelas yang bersangkutan.

3. Program PPL

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, tersusunlah program-program PPL sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan praktik pengalaman lapangan
- b. Penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi:
 - 1) RPP
 - 2) Butir soal
 - 3) Analisis hasil evaluasi
 - 4) Daftar nilai
 - 5) Sumber pembelajaran
 - 6) Alat peraga
 - 7) Praktek mengajar
 - 8) Konsultasi dengan guru kelas
 - 9) Evaluasi dari guru kelas
 - 10) Penyusunan laporan PPL

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, ada beberapa persiapan yang dilakukan mahasiswa, yaitu:

1. Praktik Pengajaran Mikro

Pelaksanaan praktik pengajaran mikro dimulai pada tanggal 14 Maret 2014 sampai dengan tanggal 31 Mei 2014. Kegiatan ini dilaksanakan pada semester enam melalui mata kuliah Pengajaran mikro.

a. Tujuan Praktik Pengajaran Mikro

Secara umum, praktik pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Secara khusus, tujuan pengajaran mikro adalah :

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro.
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu.
- 4) Membentuk kompetensi kepribadian.
- 5) Membentuk kompetensi sosial.

b. Manfaat Pengajaran mikro

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

c. Pengajaran Mikro

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran

mikro secara berkelompok yang dibimbing dan dimonitor oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

- 1) Praktik pengajaran mikromeliputi: (1) latihan menyusun RPP, (2) latihan menyusun kompetensi dasar mengajar terbatas, (3) latihan menyusun kompetensi dasar secara terpadu untuk SD kelas awal dan secara utuh untuk SD kelas tinggi, dan (4) latihan kompetensi kepribadian dan sosial.
- 2) Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa calon guru memiliki profesi dan penampilan yang mencerminkan penguasaan 4 kompetensi, yakni pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.
- 3) Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek: (a) jumlah siswa, (b) materi pelajaran, (c) waktu penyajian (15-20 menit) dan (d) kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- 4) Pengajaran mikro merupakan bagian integral dari mata kuliah praktik pengalaman lapangan¹ bagi mahasiswa program S1 kependidikan.
- 5) Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peer-teaching* dengan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL).
- 6) Praktik *real-pupil* diselenggarakan dalam rangka menetapkan keterampilan dasar mengajar dalam praktik pembelajaran di kelas dengan siswa yang sebenarnya.

Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing, nilai pengajaran mikro minimal adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan untuk mengikuti kegiatan PPL II.

2. Pembekalan PPL

Sebelum penerjunan PPL, mahasiswa mendapat bekal dari LPPMP UNY yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan.

a. Penyelenggaraan Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP UNY. Kegiatan ini diselenggarakan di ruang aula kampus PGSD UPP 1 yang meliputi materi pembekalan dan tujuan pembekalan PPL.

b. Materi Pembekalan

Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru

bidang pendidikan, teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL, sistematika penulisan laporan PPL serta materi yang terkait dengan teknis kegiatan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

c. Tujuan Pembekalan PPL

Tujuan pembekalan adalah agar mahasiswa memperoleh kompetensi sebagai berikut.

- (1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, program, pelaksanaan, dan evaluasi PPL.
- (2) Mendapatkan informasi PPL.
- (3) Memiliki bekal pengetahuan etika calon guru di sekolah dasar.
- (4) Memiliki pengetahuan untuk bersikap dan bekerja kelompok dalam rangka penyelesaian tugas.
- (5) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat pelaksanaan program PPL.

3. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 2 Maret 2014. Observasi ini meliputi kondisi pembelajaran di kelas, kondisi fisik sekolah, dan dinamika kehidupan sekolah. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran seperti kalender pendidikan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), jadwal pelajaran, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran seperti perpustakaan, media pembelajaran, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana-prasarana serta fasilitas pembelajaran. Observasi keadaan non fisik meliputi kondisi belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler sekolah dan lain-lain.

Kegiatan observasi dilakukan di SD Negeri Tegalpanggung selama dua hari. Tujuan melakukan observasi antara lain:

- ✓ Mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah.
- ✓ Menyepadankan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan selama pengajaran mikro.
- ✓ Mendata perangkat pembelajaran (silabus, RPP, kalender pendidikan, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas), alat, dan media yang dapat

digunakan untuk mempermudah transfer ilmu. Observasi proses pembelajaran dilakukan sebanyak 1 kali. Observasi proses pembelajaran dilakukan di kelas 5 B (kelas tinggi) dengan guru pengampu Ibu Sadiyah, S.Pd.

4. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Persiapan ini meliputi kegiatan praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan ujian praktik mengajar (ujian PPL). Mahasiswa mendapat arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pembimbing untuk menyiapkan perangkat pembelajaran yang harus disiapkan oleh seorang guru. Perangkat pembelajaran itu meliputi: jadwal pelajaran, program semester, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta ketepatan penerapan media pembelajaran di kelas.

5. Konsultasi

Mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: silabus, materi pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. Pelaksanaan PPL (Praktik Terbimbing, Mandiri dan Ujian)

Dalam pelaksanaan praktik mengajar setiap mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri dan ujian.

Praktik mengajar terbimbing dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan, praktik mengajar mandiri dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, dan ujian dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Semuanya dilakukan pada kelas rendah dan kelas tinggi.

Praktik terbimbing merupakan latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing. Pada praktik terbimbing ini, guru berada di dalam kelas mengawasi jalannya praktik

pengajaran yang dilakukan mahasiswa. Setelah itu, guru memberi masukan atas jalannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa.

Sementara pada praktik mengajar mandiri merupakan latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara mandiri dengan atau tanpa ada bantuan dari orang lain atau guru kelas yang mengawasi pelaksanaan proses pembelajarannya. Pada praktik mengajar mandiri ada yang dilakukan secara penuh mulai dari jam pertama masuk sampai pulang sekolah dan juga ada yang bidang studi.

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Adapun ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

Secara ringkas, praktik mengajar yang telah dilakukan oleh mahasiswa (praktikan) adalah sebagai berikut.

(PRAKTIK TERBIMBING)

a. Praktik Terbimbing 1

- Kelas/Semester** : IV B/I
- Tema** : Indahnya Kebersamaan
- Mata Pelajaran** : Tematik
- Materi Ajar** : 1. IPA
 - Pengertian dan perambatan bunyi.
- 2. Matematika
 - Mengenal sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul.
- 3.SBDP
 - Mengambar rumah adat yang ada di Indonesia.

- Alokasi Waktu** : 2 JP (2x35 menit)
- Hari/Tanggal** : Senin/11 Agustus 2014

Kompetensi Inti :

- 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

4. Memahami pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

1. IPA
 - 3.5 Memahami pengertian bunyi beserta sifat-sifatnya melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.
2. Matematika
 - 3.6 Mengenal berbagai jenis-jenis sudut.
3. SBDP
 - 3.2 Membuat gambar rumah adat yang ada di Indonesia.

Indikator :

1. IPA
 - Menjelaskan tentang pengertian bunyi.
 - Menjelaskan tentang perambatan bunyi.
2. Matematika
 - Mengenal sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul.
3. SBDP
 - Membuat gambar rumah adat dengan memperhatikan penggunaan sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul.

b. Praktik Terbimbing 2

Kelas/Semester	: IV A/I
Tema	: Indahnya Kebersamaan
Mata Pelajaran	: Tematik
Materi Ajar	: 1. IPA <div>Pengertian dan perambatan bunyi.</div> <div>2. Matematika <div>Mengenal sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul.</div> <div>3.SBDP <div>Mengambar rumah adat yang ada di Indonesia.</div> </div> </div>
Alokasi Waktu	: 2 JP (2x35 menit)
Hari/Tanggal	: Kamis/14 Agustus 2014

Kompetensi Inti :

- 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4. Memahami pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

- 1. IPA
 - 3.5 Memahami pengertian bunyi beserta sifat-sifatnya melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.
- 2. Matematika
 - 3.6 Mengenal berbagai jenis-jenis sudut.
- 3. SBDP
 - 3.2 Membuat gambar rumah adat yang ada di Indonesia.

Indikator :

- 1. IPA
 - Menjelaskan tentang pengertian bunyi.
 - Menjelaskan tentang perambatan bunyi.
- 2. Matematika
 - Mengenal sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul.
- 3. SBDP
 - Membuat gambar rumah adat dengan memperhatikan penggunaan sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul.

c. Praktik Terbimbing 3

- Kelas/Semester** : V B/I
- Mata Pelajaran** : Tematik
- Materi Ajar** :
- 1. PJOK
 - Pentingnya pemanasan sebelum melakukan olahraga

2. IPA
Perubahan wujud benda
3. BAHASA INDONESIA
Pemanfaatan sumber daya alam
4. SBDP
Mengenali kerajinan dari daerah masing-masing

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Senin/18 Agustus 2014

Kompetensi Dasar :

1. PJOK
3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi pola gerak dasar dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola besar
 - Menyebutkan cara melakukan berbagai keterampilan untuk mengambil posisi, mencetak angka, dan mengoper ke teman
2. IPA
3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
 - Mendeskripsikan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas
3. BAHASA INDONESIA
4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
 - Menyajikan hasil pengamatan mengenai bukti pengaruh kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi alam serta cara pencegahannya
4. SBDP
3.4 Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.
 - Mengenali jenis-jenis karya kerajinan dari berbagai daerah di nusantara

Indikator:

1. PJOK
 - Mengamati gambar serta menganalisis gambar yang disediakan
 - Memahami pentingnya pemanasan sebelum memulai permainan atau olahraga inti

2. IPA

- Mengetahui dan menjelaskan wujud dan sifat benda serta perubahan wujudnya
- Melakukan percobaan untuk menguji perubahan wujud benda serta membuat laporan pengamatan sederhana
- Mempresentasikan hasil laporan pengamatan sederhana di depan teman

3. BAHASA INDONESIA

- Memahami bahwa tindakan pemanfaatan sumber daya alam perlu disertai dengan usaha pelestarian
- Mengisi tabel pendapat mengenai pemanfaatan sumber daya alam yang tidak bertanggung jawab

4. SBDP

- Mengamati dan mengenali kerajinan khas topeng di daerah masing-masing

d. Praktik Terbimbing 4

Kelas/Semester : II A/I

Mata Pelajaran : Tematik

Materi Ajar :

1. Matematika

- Membaca dan menulis lambang bilangan sampai 500.

2. Bahasa Indonesia

- Contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

3. PPKn

- Berperilaku rukun dengan teman bermain di sekitar rumah.

4. SBDP

- Menyanyikan lagu anak-anak di sini senang di sana senang.

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35menit)

Hari/Tanggal : Rabu/20 Agustus 2014

Kompetensi Dasar :

1. Matematika

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok Dienes (kubus satuan).

4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

2. Bahasa Indonesia

3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

3. PPKn

3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

4. SBDP

3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.

4.7 Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan membuat kata-kata sendiri yang bermakna.

Indikator:

1. Matematika

- Membaca lambang bilangan sampai 500
- Menulis lambang bilangan sampai 500
- Membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100.

2. Bahasa Indonesia

- Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- Membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

3. PPKn

- Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kegemaran.
- Menceritakan perilaku rukun dengan teman bermain di sekitar rumah.

4. SBDP

- Mengidentifikasi berbagai pola irama lagu dengan menggunakan alat musik ritmis.

- Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna.

e. Praktik Terbimbing 5

Kelas/Semester : II B/I

Mata Pelajaran : Tematik

Materi Ajar :

1. Bahasa Indonesia

- Contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

2. PPKn

- Berperilaku rukun dengan teman bermain di sekitar rumah.

3. SBDP

- Menyanyikan lagu anak-anak di sini senang di sana senang.

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Jumat/22 Agustus 2014

Kompetensi Dasar :

1. Bahasa Indonesia

3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

2. PPKn

3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

3. SBDP

3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.

Indikator :

1. Bahasa Indonesia

- Mengidentifikasi contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

- Membaca teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

2. PPKn

- Mengidentifikasi keberagaman teman bermain di sekitar rumah berdasarkan kegemaran.
- Menceritakan perilaku rukun dengan teman bermain di sekitar rumah.

3. SBDP

- Mengidentifikasi berbagai pola irama lagu dengan menggunakan alat musik ritmis.
- Menyanyikan lagu anak-anak sederhana dengan kata-kata sendiri yang bermakna.

f. Praktik Terbimbing 6

Kelas/Semester : III A/I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi Ajar : Menyusun paragraf

Sub materi :

1. Kesatuan

Kesatuan paragraf berarti bahwa paragraf hanya mengandung satu gagasan pokok. Gagasan pokok diletakkan dalam sebuah kalimat utama.

2. Kepaduan

Kepaduan paragraf adalah hubungan antara kalimat-kalimat dalam satu paragraf.

3. Kelengkapan

Kelengkapan paragraf berarti bahwa kalimat-kalimat penjelas sudah tuntas menjelaskan kalimat utama.

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Senin/25 Agustus 2014

Standar Kompetensi :

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk paragraf dan puisi.

Kompetensi Dasar :

- 4.1 Menyusun paragraf berdasarkan bahan yang tersedia dengan memperhatikan penggunaan ejaan.

Indikator :

- Afektif
 1. Karakter (jujur, peduli, tanggung jawab, toleransi, selalu melakukan yang terbaik, kreatif, terbuka dan mendengarkan pendapat teman, tidak mencela teman, membantu teman yang membutuhkan)
 2. Keterampilan sosial (bertanya, menyumbang ide atau berpendapat, menjadi pendengar yang baik, komunikasi bekerja sama)
- Kognitif
 1. Menjelaskan cara menyusun paragraf yang benar.
 2. Menjelaskan cara menyusun paragraf dengan penggunaan ejaan yang benar.
- Psikomotor
 1. Mempresentasikan hasil kerja (keberanian melakukan presentasi, jelas dalam penyampaian, tutur bahasa santun dan mudah di pahami, sikap tubuh ketika presentasi)

g. Praktik Terbimbing 7

Kelas/Semester : III B/I

Mata Pelajaran : IPS

Materi Ajar :

- Bentuk-bentuk kerjasama dilingkungan keluarga, rumah, sekolah
- Manfaat kerjasama

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Rabu/27 Agustus 2014

Standar Kompetensi :

1. Memahami Lingkungan dan Melaksanakan Kerja Sama Disekitar Rumah dan Sekolah.

Kompetensi Dasar :

- 1.4 Melakukan Kerja Sama di Lingkungan Rumah, Sekolah, dan Kelurahan/ Desa.

Indikator :

Aspek Kognitif

- Produk
 1. Menjelaskan pengertian kerja sama.
 2. Menjelaskan syarat-syarat melakukan kerja sama.
 3. Menyebutkan bentuk kerja sama yang ada disekitar.

4. Menjelaskan alasan diperlukan kerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa.
5. Menyebutkan manfaat kerja sama.
 - Proses
 1. Menjelaskan pentingnya bekerja sama bagi manusia.
 2. Menggolongkan bentuk kerja sama berdasarkan lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa.

Aspek Psikomotorik

1. Menempelkan gambar puzzle contoh kerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan/desa.
2. Menceritakan pengalaman melakukan kerja sama di depan kelas.

Aspek Afektif

- Mengembangkan perilaku Karakter
 1. Percaya diri menjawab pertanyaan secara lisan.
 2. Berani menceritakan pengalaman secara lisan.
 3. Rajin mengerjakan tugas.
- Ketrampilan sosial
 1. Bekerja sama dengan baik dalam berkelompok.
 2. Berkomunikasi secara lisan.
 3. Toleransi dalam berdiskusi.

h. Praktik Terbimbing 8

Kelas/Semester : IV A/I

Mata Pelajaran : Tematik

Materi Ajar :

Matematika

- Penaksiran berhitung.

Bahasa Indonesia

- Bercerita tentang makanan tradisional yang pernah di makan.

IPS

- Contoh interaksi sosial manusia dengan lingkungan sosial.

PPKn

- Contoh kegiatan sikap bekerja sama.

Alokasi Waktu : 2 JP (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Jumat/29 Agustus 2014

Kompetensi Dasar :

Matematika

3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan.

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPS

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

PPKn

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.

Indikator :

Matematika

- Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran.

Bahasa Indonesia

- Menceritakan pengalaman memakan suatu makanan tradisional.

IPS

- Menemukan contoh interaksi manusia dengan lingkungan sosial.

PPKn

- Memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap bekerja sama.

(PRAKTIK MANDIRI)

a. Praktik Mandiri 1

- Kelas/Semester** : III A/I
- Hari/Tanggal** : Senin/1 September 2014
- Alokasi Waktu** : 5 JP (5 x 35 menit)
- Mata Pelajaran** : Matematika, IPS
- Materi Ajar** :
1. Matematika
 - Operasi hitung dalam soal cerita.
 2. IPS
 - Peta, Atlas, dan Denah

Standar Kompetensi :

3. Matematika

- Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.

4. IPS

- Memahami tentang peta, atlas, denah, dan komponennya.

Kompetensi Dasar :

1. Matematika

- Menyelesaikan masalah yang melibatkan operasi hitung dalam soal cerita.

2. IPS

- Mengetahui dan memahami tentang peta, atlas, dan komponennya.

Indikator :

1. Matematika

Kognitif Produk

- Melalui contoh soal dalam bentuk cerita, siswa dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan operasi hitung dengan langkah-langkah yang tepat

Kognitif Proses

- Diberikan contoh soal dalam bentuk cerita, siswa dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan operasi hitung bilangan.

Psikomotor

- Saat guru memberikan kesempatan menjawab dan bertanya siswa terlibat aktif
- Secara berkelompok siswa mampu mencari dan menemukan pokok-pokok soal
- Bersama-sama kelompoknya siswa mampu mengubah soal cerita menjadi kalimat matematika dan memperagakannya di depan kelas

Afektif

- Mampu menjadi teman kerja yang menyenangkan ketika kerja berkelompok
- Mampu menjadi ketua/anggota yang santun dan berempati
- Mampu untuk saling mengerti dan menghargai pendapat orang lain
- Mampu melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.
- Mampu berkomunikasi secara lisan dengan menggunakan dengan bahasa yang baik dan benar.

- Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis

2. IPS

Kognitif Produk

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan simbol-simbol pada peta, atlas, dan denah.
- Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat menggambar simbol-simbol pada peta, atlas, dan denah.

Kognitif Proses

- Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat membedakan berbagai macam simbol pada peta, atlas, dan denah.

Afektif

- Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat menampilkan hasil karyanya di depan kelas.

Psikomotor

- Siswa dapat membuat peta sederhana lengkap dengan simbol-simbolnya.

b. Praktik Mandiri 2

Kelas/Semester : V A/I

Alokasi Waktu : 6 jam pelajaran (6 x 35 menit)

Mata Pelajaran : Tematik

Materi Ajar :

IPS

Aktivitas dalam perubahan kehidupan manusia.

Bahasa Indonesia

Mengali informasi dari teks bacaan.

IPA

Mengenal perubahan wujud benda karena pengaruh kegiatan manusia.

SBDP

Membuat topeng kreatif dengan motif topeng nusantara.

Hari/Tanggal : Rabu/3 September 2014

Kompetensi Dasar :

IPS

3.1. Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.

4.1. Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia.

Bahasa Indonesia

3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia

dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPA

3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar

4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan

alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

SBDP

3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.

4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan.

Indikator :

IPS

- Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam konektivitas ruang dan waktu di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.
- Menyusun laporan secara tertulis tentang aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.

Bahasa Indonesia

- Mengenal contoh perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan.
- Menuliskan berdasarkan bacaan perubahan wujud benda yang di akibatkan karena kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan alam.

IPA

- Mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia.
- Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda.

SBDP

- Memahami langkah-langkah membuat topeng.
- Membuat karya topeng kreatif dengan motif topeng nusantara.

(PRAKTIK UJIAN)

a. Ujian 1

Kelas/Semester : V B/I

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2x35 menit)

Hari/Tanggal : Selasa/9 September 2014

Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia

3.2 Menguraikan isi teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

PPKn

3.3 Memahami keanekaragamansosial, budaya dan ekonomidalam bingkai BhinnekaTunggal Ika di lingkunganrumah sekolah dan masyarakat.

4.3 Membantu masyarakatdalam melaksanakan suatukegiatan di lingkungan rumah,sekolah, dan masyarakat tanpamembedakan agama, sukubangsa, dan sosial ekonomi.

Matematika

3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol informasi yang relevan, dan mengamati pola.

4.4 Menentukan nilai simbol yang tidak diketahui dalam suatu persamaan.

Indikator :

Bahasa Indonesia

- Mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan di masyarakat.
- Meneruskan karangan narasi tentang peranan air dalam kehidupan masyarakat.

PPKn

- Mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah, tamah, sopan santun)
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam rangka kerukunan.

Matematika

- Mengenal prosedur pemecahan masalah yang relevan dan mengamati pola.
- Menyusun laporan tentang nilai simbol dengan informasi yang relevan.

b. Ujian2

Kelas/Semester : II B/I

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2x35 menit)

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Ajar : Operasi hitung dengan satuan waktu

Hari/Tanggal : Jumat/12 September 2014

Standar Kompetensi :

2. Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

Kompetensi Dasar :

2.2 . Menggunakan alat ukur waktu dengan satuan jam.

Indikator :

Menyelidiki operasi hitung yang melibatkan satuan waktu.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Hasil Praktik Mengajar

Secara keseluruhan, kegiatan PPL yang telah direncanakan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa belajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- b. Mahasiswa dapat belajar membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap materi pokok.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta menerapkan metode mengajar.
- f. Mahasiswa belajar melakukan evaluasi terhadap hasil belajar dan perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- g. Mahasiswa dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk mengantisipasi, memahami, menghadapi dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, mahasiswa menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu perlunya menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah juga sangat penting.

2. Hambatan

Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL ini antara lain:

- a. Perubahan Kurikulum menyebabkan perubahan dalam pembelajaran sehingga baik mahasiswa, guru, maupun siswa masih harus beradaptasi dengan cara belajar yang baru.
- b. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini dikarenakan kemampuan siswa dalam belajar tidak bisa dipaksakan di lapangan, sehingga menyebabkan waktu yang disediakan seringkali tidak cukup untuk menyelesaikan rencana pembelajaran, dan kadang-kadang praktikan dalam mengajar melebihi alokasi waktu yang telah ditetapkan.
- c. Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.
- d. Adanya beberapa siswa yang kadang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar. Namun ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

Adapun usaha-usaha yang praktikan lakukan untuk mengatasi hambatan dalam PPL adalah sebagai berikut.

- a. Menyikapi perubahan kurikulum dengan bijak, belajar bersama-sama dan tidak saling menuntut.
- b. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada. Praktikan juga mencoba memberikan materi singkat mungkin namun terkenang untuk siswa.
- c. Menerapkan beberapa metode sekaligus dalam pelaksanaan pembelajaran agar paling tidak sebagian besar karakteristik siswa bisa terakomodir.
- d. Mahasiswa mencoba untuk menjalin hubungan yang baik dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan

sebagaimana mereka menghargai guru mereka. Melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang dianggap membutuhkan perhatian khusus seperti ramai sendiri saat pelajaran sehingga bisa mengganggu proses jalannya pembelajaran.

4. Refleksi Pelaksanaan PPL

Setelah kegiatan PPL ini selesai, praktikan mendapatkan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah apalagi menjadi seorang guru SD. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, yang tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga mengajarkan bagaimana caranya ilmu itu menjadi bermakna bagi kehidupan siswa. Guru SD harus bisa menjadi teladan bagi siswa karena anak usia SD masih suka meniru dan melakukan apa yang telah mereka lihat. Selain itu, sebagai sebuah tanggung jawab profesi, guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain-lain.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, data-data yang relevan dan pelaksanaan PPL maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti dan dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan ini sangat penting dalam rangka pembentukan karakter guru yang profesional. Dengan adanya PPL, praktikan dapat memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana kondisi pendidikan yang sebenarnya dan dengan gambaran tersebut mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik lagi ketika mengajar di dunia pendidikan nantinya.
2. Rangkaian persiapan kegiatan PPL meliputi praktik pengajaran mikro, pembekalan PPL, observasi, persiapan perangkat pembelajaran, dan konsultasi. Kesemuanya itu harus dilakukan agar kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar dan berhasil dengan baik.
3. Secara keseluruhan, kegiatan PPL yang telah direncanakan dapat berjalan dan terlaksana dengan baik. Kesuksesan kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berhubungan. Oleh karena itu, praktikan harus dapat mengoptimalkan keterlibatan faktor-faktor tersebut untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun faktor-faktor tersebut adalah penguasaan materi, pengelolaan kelas, lingkungan, perilaku peserta didik serta media dan metode pembelajaran yang digunakan.
4. Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Namun hambatan tersebut pada akhirnya dapat diatasi dengan baik.
5. Kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan menyenangkan.
6. Koordinasi yang efektif dengan guru pembimbing sangat membantu perkembangan kualitas praktikan dalam pembelajaran di kelas. Guru pembimbing dapat memberikan masukan-masukan terhadap materi dan kualitas pembelajaran praktikan.
7. Profesi guru merupakan profesi yang membanggakan. Guru merupakan seorang penentu di kelas dan guru memiliki kekuatan yang luar biasa untuk membangun tunas-tunas bangsa.

B. Saran

1. Saran bagi sekolah

- a. Perlu adanya peningkatan fasilitas dan penggunaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah secara optimal.
- b. Perlunya inovasi dalam pembelajaran, antara lain lebih menekankan pada pembelajaran yang bersifat kontekstual.
- c. Perlu adanya optimalisasi penggunaan media pembelajaran yang tersedia di sekolah.
- d. Pengembangan lingkungan sekolah yang dapat menciptakan kondisi yang kondusif dalam belajar siswa.

2. Saran bagi LPPMP

- a. Waktu pelaksanaan PPL dan KKN dilakukan pada bulan yang berbeda.
- b. PPL sebaiknya ditempatkan di sekolah-sekolah yang belum pernah/jarang digunakan untuk PPL sehingga sekolah tidak jenuh.

3. Saran bagi mahasiswa

- a. Menjaga rasa kesetiakawanan, solidaritas, kerjasama, dan kekompakan selama kegiatan PPL berlangsung.
- b. Manfaatkan pengalaman yang didapatkan di PPL sebagai bekal mengajar di masa depan.
- c. Menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah.
- d. Belajar untuk mengatur waktu.

DAFTAR PUSTAKA

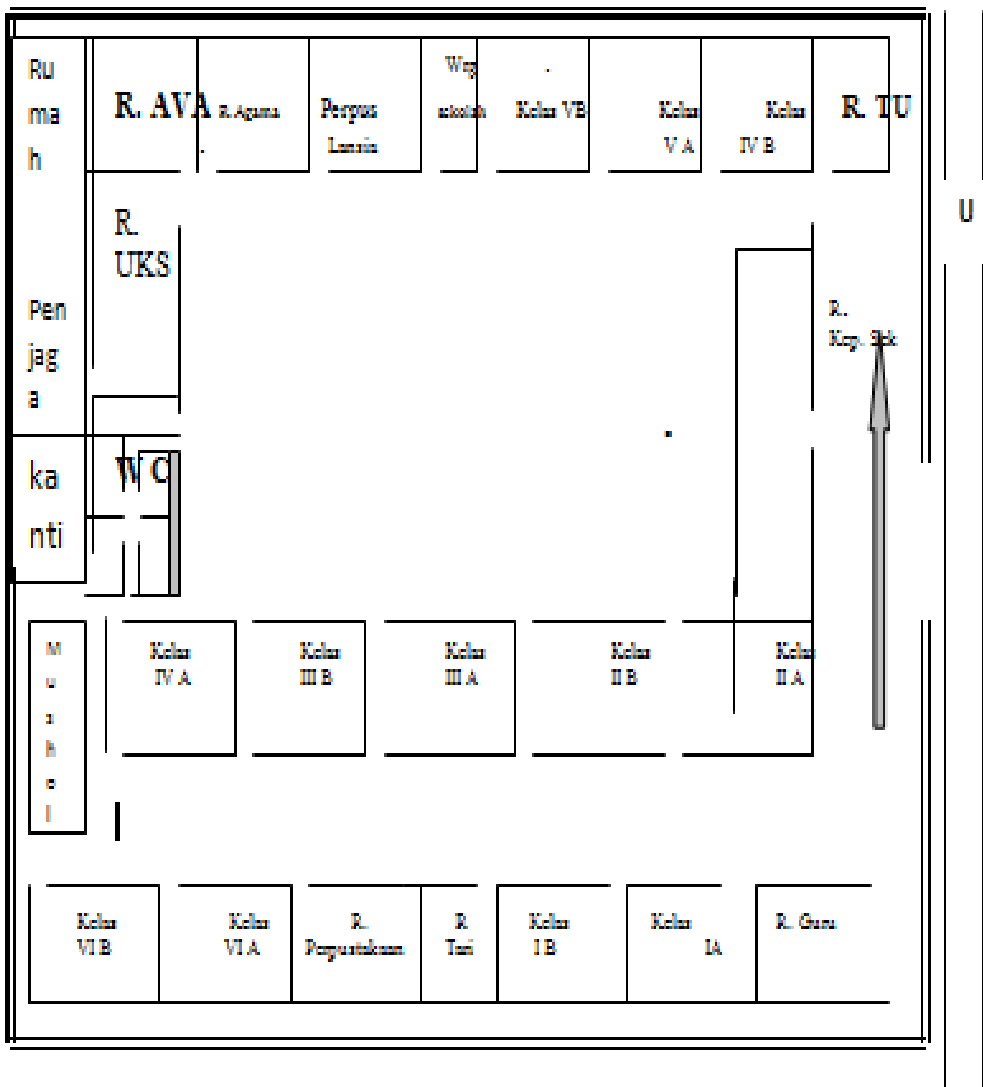
- Tim Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2014. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DENAH SEKOLAH

Nama Sekolah : SD Negeri Tegalpanggung
Alamat : Jl. Tegalpanggung No. 41 Danurejan Yogyakarta



Lampiran 2

JADWAL PRAKTIK TERBIMBING

No	Hari, Tanggal	Kelas	Waktu	Mata Pelajaran
1.	Senin, 11 Agustus 2014	IV B	07.35 – 08.45	Tematik
2.	Kamis, 14 Agustus 2014	IV A	09.35 – 10.45	Tematik
3.	Senin, 18 Agustus 2014	V B	07.35 – 08.45	Tematik
4.	Rabu, 20 Agustus 2014	II A	07.35 – 08.45	Tematik
5.	Jumat, 22 Agustus 2014	II B	07.35 – 08.45	Tematik
6.	Senin, 25 Agustus 2014	III A	07.35 – 08.45	Bahasa Indonesia
7.	Rabu, 27 Agustus 2014	III B	09.00 - 10.10	Bahasa Indonesia
8.	Jumat, 29 Agustus 2014	IV A	07.35 – 08.45	Tematik

JADWAL PRAKTIK MANDIRI

No	Hari, Tanggal	Kelas	Waktu	Mata Pelajaran
1.	Selasa, 1 September 2014	III A	07.00 – 10.45	Matematika, IPS
2.	Kamis, 3 September 2014	V A	07.00 – 12.10	Tematik

JADWAL UJIAN

No	Hari, Tanggal	Kelas	Waktu	Mata Pelajaran
1.	Rabu, 9 September 2014	V B	07.35 – 08.45	Tematik
2.	Jumat,12 September 2014	II B	08.10-09.35	Matematika

Lampiran 3

Matriks Program Kerja PPL Tahun 2014

Nama Sekolah : SD Negeri Tegalpanggung

Alamat Sekolah : Jalan Tegalpanggung No. 41, Danurejan, Yogyakarta

NO	PROGRAM PPL PRODI PGSD GURU KELAS		Jumlah Jam per Minggu											Total Jam	
				JULI		AGUSTUS					SEPTEMBER				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	V	I	II	III		
1	Observasi Pembelajaran di Kelas			LIBUR HARI RAYA IDUL FITRI 1439											
	a. Persiapan	5													
	b. Pelaksanaan	10													
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	5													
2	Praktik Mengajar Terbimbing														
	a. Konsultasi Bahan Ajar								2	3	3				
	b. Penyusunan RPP								10	15	15				

	c. Konsultasi RPP					2	3	3				
	d. Pembuatan Media					10	12	15				
	e. Pelaksanaan Praktik Mengajar					6	9	9				
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut					2	3	3				
3	Praktik Mengajar Mandiri											
	a. Konsultasi Bahan Ajar								2			
	b. Penyusunan RPP								12			
	c. Konsultasi RPP								2			
	d. Pembuatan Media								10			
	e. Pelaksanaan Praktik Mengajar								12			
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut								2			
4	Ujian PPL											
	a. Konsultasi Bahan Ajar									2		
	b. Penyusunan RPP									10		
	c. Konsultasi RPP									2		
	d. Pembuatan Media									10		

	e. Pelaksanaan Praktik Mengajar								6		
	f. Evaluasi dan Tindak Lanjut								2		
5	Menggantikan guru mengajar		2		3	3	2		2		
6	Penyusunan Laporan PPL										
	a. Persiapan									5	
	b. Pelaksanaan									50	
	c. Evaluasi									5	
	JUMLAH JAM										289

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Tegalpanggung



Dosen Pembimbing Lapangan PPL


Dra. Suvatinah, M.Pd
NIP. 19530325 197903 2 003

Mahasiswa,


Rio Agung S
NIM. 11108244406

Lampiran 4

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Nama Sekolah/Lembaga : SD Negeri Tegalpanggung
Alamat Sekolah/Lembaga : Jln. Tegalpanggung No. 41,
Tegalpanggung, Danurejan, Yogyakarta
Guru Pembimbing : Karini, S.Pd. SD

Nama Mahasiswa : Rio Agung Sukamto
No. Mahasiswa : 11108244106
Fakultas/Jurusan/Prodi : FIP/PPSD/PGSD
Pembimbing : Dra. Suyatinah, M. Pd.

MINGGU KE-1

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/14 Juli 2014	Membantu pelegalisiran ijazah siswa kelas 6	Semua ijazah siswa kelas 6 telegalisir	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
2.	Selasa/15 Juli 2014	Membantu Guru Kelas dalam kegiatan pengenalan sekolah.	Siswa mengenal wali kelas masing-masing untuk kelas I (A,B). Juga dengan aturan-aturan Sekolah.	Beberapa siswa tidak mau memperhatikan penjelasan guru kelas saat perkenalan.	Menegur siswa yang tidak mau mendengarkan.
3.	Rabu/16 Juli 2014	Membantu guru kelas	Siswa kelas I (A,B)	Ada siswa yang tidak	Menggunakan

		dalam kegiatan pengenalan sekolah.	mengenal lokasi Ruang Kepala Sekolah, ruang Guru, Perpustakaan, ruang UKS, dan kamar mandi.	mau berbaris saat jalan-jalan keliling sekolah.	metode lain dalam pengenalan sekolah agar siswa tertarik dalam mengikuti kegiatan pengenalan sekolah
4.	Kamis/17 Juli 2014	Menggantikan GURU Kelas IV A yang sedang PLPG	Siswa mengetahui tri satya dan dasa darma	Ada siswa yang tidak mau mengikuti arahan dari mahasiswa yang mengisi kelas.	Memberikan pengertian kepada siswa bahwa mahasiswa juga guru siswa.
5.	Jumat/18 Juli 2014	Menggantikan GURU Kelas IV A yang sedang PLPG	Siswa mengetahui lagu-lagu pramuka	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
6.	Sabtu/19 Juli 2014	Menggantikan GURU Kelas IV A yang sedang PLPG	Siswa mengetahui manfaat pramuka	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

MINGGU KE-2

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Kamis/ 7 Agustus 2014	1) Menggantikan guru kelas IV B mengajar 2) Meminta bahan/materi ajar kepada guru kelas IV B untuk pelaksanaan PPL 1 (terbimbing).	1) Siswa kelas IV B paham akan materi tema 1 subtema 1 pembelajaran 2 2) Matematika, IPA, SBDP (Tematik)	Tidak ada hambatan.	Tidak ada solusi.
2.	Jumat/ 8 Agustus 2014	Membuat RPP untuk pelaksanaan PPL 1.	RPP untuk PPL 1.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
3.	Sabtu/ 9 Agustus 2014	1) Konsultasi atau bimbingan dengan guru kelas IV B terkait RPP yang akan digunakan untuk PPL 1	1) Dalam RPP kurang adanya materi dan kunci jawaban dari soal evaluasi.	1) Belum adanya kunci jawaban dalam buku	1) Membuat Kunci Jawaban

		2) Melengkapi RPP dengan menambahkan materi dan kunci jawaban dari soal evaluasi.	2) RPP selesai	2) Tidak ada hambatan	2) Tidak ada solusi
--	--	---	----------------	-----------------------	---------------------

MINGGU KE-3

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/ 11 Agustus 2014	1) Pelaksanaan Praktik Terbimbing 1 2) Meminta bahan/materi ajar kepada guru kelas IV A untuk pelaksanaan PPL 2 (terbimbing).	1) Praktik Terbimbing 1 terlaksana 2) Matematika, IPA, SBDP (Tematik)	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
2.	Selasa/ 12 Agustus 2014	1) Menggantikan guru bahasa inggris mengajar	1) Kelas III B paham akan materi Bahasa Inggris tentang anggota tubuh	1) Tidak ada hambatan	1) Tidak ada solusi

		2) Membuat RPP Praktik Terbimbing 2	2) RPP selesai	2) Tidak ada hambatan	2) Tidak ada solusi
3.	Rabu/ 13 Agustus 2014	1) Konsultasi RPP Praktik Terbimbing 2 dengan guru kelas IV A 2) Membuat media untuk Praktik Terbimbing 2	1) Konsultasi terlaksana 2) Media selesai	1) RPP perlu direvisi 2) Tidak ada hambatan	1) Merevisi RPP 2) Tidak ada solusi
4.	Kamis/14 Agustus 2014	1) Pelaksanaan Praktik Terbimbing 2 2) Meminta bahan/materi ajar kepada guru kelas V B untuk pelaksanaan Praktik Terbimbing 3	1) Praktik Terbimbing 2 terlaksana 2) IPA, Bahasa Indonesia, SBDP (Tematik)	1) Tidak ada hambatan 2) Tidak ada hambatan	1) Tidak ada solusi 2) Tidak ada solusi

5.	Jumat/15 Agustus 2014	Membuat RPP Praktik Terbimbing 3	RPP 90% jadi	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
6.	Sabtu/16 Agustus 2014	1) Konsultasi RPP Praktik Terbimbing 3 dengan guru kelas V B 2) Membuat media untuk Praktik Terbimbing 3 3) Menggantikan guru kelas II B mengajar	1) Konsultasi terlaksana 2) Media selesai 3) Siswa kelas II B paham materi hidup rukun	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

MINGGU KE-4

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/18 Agustus 2014	1) Pelaksanaan Praktik Terbimbing 3 2) Meminta bahan /materi ajar kepada guru kelas II A untuk pelaksanaan Praktik Terbimbing 4. 3) Membuat RPP Praktik Terbimbing 4	1) Praktik Terbimbing 3 terlaksana 2) Matematika, Bahasa Indonesia, PPKn (Tematik) 3) RPP selesai	1) Tidak ada hambatan 2) Tidak ada hambatan 3) Tidak ada hambatan	1) Tidak ada solusi 2) Tidak ada solusi 3) Tidak ada solusi
2.	Selasa/19 Agustus 2014	1) Konsultasi RPP Praktik Terbimbing 4 dengan guru kelas II A	1) Konsultasi terlaksana	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

		2) Membuat media untuk Praktik Terbimbing 4 3) Menggantikan guru agama mengajar	2) Media Selesai 3) Siswa kelas IV A bisa menulis surat pendek		
3.	Rabu/20 Agustus 2014	1) Pelaksanaan Praktik Terbimbing 4 2) Meminta bahan /materi ajar kepada guru kelas II B untuk pelaksanaan Praktik Terbimbing 5. 3) Membuat RPP Praktik Terbimbing 5.	1) Praktik Terbimbing 4 terlaksana 2) Bahasa Indonesia, PPKn, SBDP (Tematik) 3) RPP selesai	1) Tidak ada hambatan 2) Tidak ada hambatan 3) Tidak ada hambatan	1) Tidak ada solusi 2) Tidak ada solusi 3) Tidak ada solusi

4.	Kamis/21 Agustus 2014	1) Konsultasi RPP Praktik Terbimbing 5 dengan guru kelas II B 2) Membuat media untuk Praktik Terbimbing 5	1) Konsultasi terlaksana 2) Media selesai	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
5.	Jumat/22 Agustus 2014	1) Pelaksanaan Praktik Terbimbing 5 2) Meminta bahan /materi ajar kepada guru kelas III A untuk pelaksanaan Praktik Terbimbing 6.	1) Praktik Terbimbing 5 terlaksana 2) Bahasa Indonesia tentang menyusun paragraf	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

		3) Membuat RPP Praktik Terbimbing 6.	3) RPP Selesai		
6.	Sabtu/23 Agustus 2014	1) Konsultasi RPP Praktik Terbimbing 6 dengan guru kelas III A 2) Membuat media untuk Praktik Terbimbing 6	1) Konsultasi terlaksana 2) Media selesai	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

MINGGU KE-5

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/25 Agustus 2014	1) Pelaksanaan Praktik Terbimbing 6 2) Meminta bahan /materi ajar kepada guru kelas III B untuk pelaksanaan Praktik Terbimbing 7. 3) Membuat RPP Praktik Terbimbing 7.	1) Praktik Terbimbing 6 terlaksana 2) Bahasa Indonesia tentang kerja sama 3) RPP Selesai	1) Beberapa siswa tidak memperhatikan pelajaran 2) Tidak ada hambatan 3) Tidak ada hambatan	1) Melakukan inovasi pembelajaran agar siswa tertarik 2) Tidak ada solusi 3) Tidak ada solusi
2.	Selasa/26 Agustus 2014	1) Konsultasi RPP Praktik Terbimbing 7 dengan guru kelas III B	1) Konsultasi terlaksana	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

		2) Membuat media untuk Praktik Terbimbing 7	2) Media selesai		
3.	Rabu/27 Agustus 2014	1) Pelaksanaan Praktik Terbimbing 7 2) Meminta bahan /materi ajar kepada guru kelas IV A untuk pelaksanaan Praktik Terbimbing 8. 3) Membuat RPP Praktik Terbimbing 8.	1) Praktik Terbimbing 7 terlaksana 2) Matematika, IPS, Bahasa Indonesia, PPKn (Tematik) 3) RPP Selesai	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
4.	Kamis/28 Agustus 2014	1) Konsultasi RPP Praktik Terbimbing 8 dengan guru kelas IV A	1) Konsultasi terlaksana	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

		2) Membuat media untuk Praktik Terbimbing 8	2) Media selesai		
5.	Jumat/29 Agustus 2014	1) Pelaksanaan Praktik Terbimbing 8 2) Meminta bahan /materi ajar kepada guru kelas III A untuk pelaksanaan Praktik Mandiri 1 3) Membuat RPP Praktik Mandiri 1	1) Praktik Terbimbing 8 terlaksana 2) IPS, Matematika 3) RPP Selesai	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
6.	Sabtu/30 Agustus 2014	1) Konsultasi RPP Praktik Mandiri 1 dengan guru kelas III A	1) Konsultasi terlaksana	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

		<p>2) Meminta bahan /materi ajar kepada guru kelas V A untuk pelaksanaan Praktik Mandiri 2</p> <p>3) Membuat media untuk Praktik Mandiri 2</p>	<p>2) IPS, IPA, Bahasa Indonesia, SBDP (Tematik)</p> <p>3) Media selesai</p>		
--	--	--	--	--	--

MINGGU KE-6

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin/1 September 2014	1) Pelaksanaan Praktik Mandiri 1 2) Membuat RPP Praktik Mandiri 2	1) Praktik Mandiri 1 terlaksana 2) RPP selesai	1) Ada siswa yang tidak mau bekerja kelompok 2) Tidak ada hambatan	1) Memberi pengertian kepada siswa 2) Tidak ada hambatan
2.	Selasa/2 September 2014	1) Konsultasi RPP Praktik Mandiri 2 dengan guru kelas V A 2) Membuat media untuk Praktik Mandiri 2	1) Konsultasi terlaksana 2) Media selesai	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
3.	Rabu/3 September 2014	Pelaksanaan Praktik Mandiri 2	Praktik Mandiri 2 terlaksana	Ada siswa yang bertengkar	Mendamaikan dan memberi pengertian bagaimana hidup rukun

4.	Jumat/5 September 2014	1) Meminta bahan /materi ajar kepada guru kelas V B untuk pelaksanaan Praktik Ujian 1 2) Membuat RPP Praktik Ujian 1	1) PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika 2) RPP Selesai	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
5.	Sabtu/6 September 2014	1) Konsultasi RPP Praktik Ujian 1 dengan guru kelas V B 2) Membuat RPP Praktik Ujian 1	1) Konsultasi terlaksana 2) RPP selesai	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

MINGGU KE-7

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa/ 9 September 2014	Pelaksanaan Praktik Ujian 1	Praktik Ujian 1 terlaksana	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
2.	Rabu/ 10 September 2014	1) Meminta bahan /materi ajar kepada guru kelas II B untuk pelaksanaan Praktik Ujian 2 2) Membuat RPP Praktik Ujian 2	1) Mendapat bahan/materi ajar pelajaran matematika tentang jam 2) RPP selesai	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
3.	Kamis/11 September 2014	1) Konsultasi RPP Praktik Ujian 2 dengan guru kelas II B	1) Konsultasi terlaksana	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

4.	Jumat/ 12 September 2014	Pelaksanaan Praktik Ujian 2	Praktik Ujian 2 terlaksana	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
----	--------------------------	--------------------------------	----------------------------	--------------------	------------------

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan PPL



Dra.Suvatinah, M.Pd.

NIP. 19530325 197903 2 003

Guru Pembimbing



Karini, S.Pd.SD

NIP. 19660811 200701 2 008

Mahasiswa



Rio Agung S

NIM. 11108244106

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Disusun Oleh:

Rio Agung S (11108244106)

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tema : Indahnnya kebersamaan

Sub Tema : Keberagaman budaya bangsaku

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas/Semester : IV/I

Alokasi Waktu : 70 menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI 4 Memahami pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

1. IPA

- 3.5 Memahami pengertian bunyi beserta sifat-sifatnya melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.

2. Matematika

- 3.6 Mengenal berbagai jenis-jenis sudut.

3. SBDP

- 3.2 Membuat gambar rumah adat yang ada di Indonesia.

C. Indikator

1. IPA

- Siswa dapat menjelaskan tentang pengertian bunyi.
- Siswa dapat menjelaskan tentang perambatan bunyi.

2. Matematika

- Siswa dapat mengenal sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul.

3. SBDP
- Siswa dapat membuat gambar rumah adat dengan memperhatikan penggunaan sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah guru menjelaskan tentang pengertian bunyi kepada siswa, siswa dapat menjelaskan pengertian tentang bunyi dengan benar.
2. Setelah guru menjelaskan tentang perambatan bunyi kepada siswa, siswa dapat mengetahui perambatan bunyi melalui benda padat, benda cair, dan benda gas dengan benar.
3. Melalui pengamatan gambar rumah adat, siswa dapat mengenal sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul dengan tepat.
4. Melalui pengamatan gambar rumah adat, siswa dapat menggambar rumah adat dengan memperhatikan penggunaan sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul dengan tepat.

E. Materi Pokok Pelajaran

1. IPA
- Pengertian dan perambatan bunyi.
2. Matematika
- Mengenal sudut lancip, sudut siku-siku, dan sudut tumpul.
3. SBDP
- Menggambar rumah adat yang ada di Indonesia.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Model : *Active Learning*

Teknik : Ceramah, tanya jawab, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1	<div>Kegiatan Awal</div> <div><ul style="list-style-type: none">Guru membuka kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa.Guru melakukan presensi kehadiran siswa.Guru melakukan apersepsi.Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</div>	5 menit

2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan penjelasan oleh guru tentang pengertian bunyi • Siswa diberikan penjelasan oleh guru tentang perambatan bunyi • Siswa bertanya jawab dengan guru mengenai perambatan bunyi. • Siswa mengerjakan soal latihan secara berkelompok. • Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. • Siswa diberikan penjelasan oleh guru tentang contoh gambar rumah adat yang ada di Indonesia. • Siswa membuat gambar rumah adat dengan memperhatikan penggunaan sudut lancip, siku-siku, dan tumpul. • Siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dengan bimbingan guru. 	60 menit
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. • Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama-sama. 	5 menit

H. Sumber Pembelajaran

- Buku Siswa Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan.
- Buku Guru Kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan.

I. Media

- Gambar rumah adat di Indonesia

J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

- Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan yang digunakan untuk menilai peserta didik dari awal proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

- Penilaian Hasil
Menggunakan tes hasil belajar berupa soal latihan.
2. Instrumen Penilaian
- Penilaian Kinerja
 - Penilaian Produk

**Yogyakarta, 11 Agustus
2014**

**Mengetahui,
Guru kelas IV B**

Mahasiswa

**Marmo Gupito, S.Pd.
NIP 19570726 198201 1 002**

**Rio Agung S
NIM 11108244106**

LAMPIRAN

Materi

Bunyi

Bunyi merupakan sesuatu yang selalu kita dengar. Definisi Bunyi adalah suatu bentuk gelombang longitudinal yang merambat secara perapatan dan perenggangan terbentuk oleh partikel zat perantara serta ditimbulkan oleh sumber bunyi yang mengalami getaran. Kita dapat mendengar bunyi karena ada getaran pada suatu benda. Baik itu benda padat, cair, maupun gas. Banyak macam bunyi yang kita dengar. Ada bunyi kuat atau bunyi lemah. Bunyi yang tinggi atau bunyi yang lemah. Bunyi yang teratur ataupun bunyi yang tidak teratur.

1. Sumber bunyi

Bunyi timbul karena ada getaran. Setiap getaran benda yang dapat menghasilkan bunyi dinamakan sumber bunyi.

2. Perambatan Bunyi

Bunyi dapat merambat melalui benda padat, zat cair, dan gas.

a) Perambatan bunyi melalui benda padat

Bunyi dapat merambat melalui benda padat. Perambatan bunyi melalui benda padat dapat kamu gunakan untuk membuat mainan. Misalnya membuat mainan telepon-teleponan.

b) Perambatan bunyi melalui benda cair

Selain merambat melalui benda padat, bunyi juga dapat merambat melalui benda cair. Ketika dua batu diadu di dalam air, bunyi yang ditimbulkan dapat kita dengar. Hal itu menunjukkan bahwa bunyi dapat merambat melalui zat cair. Sifat bunyi yang dapat merambat melalui zat cair dimanfaatkan oleh tim SAR untuk mencari dan menolong kecelakaan yang terjadi di tengah lautan. Adanya sifat itu, komunikasi antara orang yang ada di atas kapal dan penyelam dapat dilakukan sehingga pencarian korban dapat berjalan lancar.

c) Perambatan bunyi melalui gas

Udara merupakan benda gas. Kita dapat mendengar suara orang berbicara dan burung berkicau karena getaran suara itu masuk ke telinga kita. Hal itu menunjukkan bahwa suara dapat merambat melalui udara. Demikian juga halnya pada guntur. Pada saat hari mendung, kita sering mendengar guntur. Guntur dapat kita dengar karena getaran suaranya masuk ke telinga kita setelah merambat melalui udara.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

1. Apa yang di maksud dengan bunyi ?
2. Apa yang di maksud dengan sumber bunyi?
3. Media apakah yang digunakan untuk merambatkan bunyi?
4. Apakah bunyi yang dihasilkan dari setiap media sama? Mengapa?
5. Apa yang bisa kamu simpulkan tentang perambatan bunyi?

Kunci Jawaban

1. Bunyi adalah suatu bentuk gelombang longitudinal yang merambat secara perapatan dan perenggangan terbentuk oleh partikel zat perantara serta ditimbulkan oleh sumber bunyi yang mengalami getaran.
2. Setiap getaran benda yang dapat menghasilkan bunyi.
3. Benda padat, benda cair, dan benda gas.
4. Tidak, bunyi yang dihasilkan setiap media berbeda-beda karena frekuensinya.
5. Perambatan bunyi dapat melalui zat padat, zat cair, dan gas. Bunyi juga memerlukan waktu tertentu untuk menempuh suatu jarak. Namun, cepat lambat bunyi akan berubah apabila melalui medium yang berbeda. Makin rapat atau padat medium perantara, cepat rambat bunyi makin besar. Dengan kata lain, cepat rambat bunyi tergantung pada jenis medium yang dilaluinya.

Gambar rumah adat



Rubrik Penilaian

Rubrik Penilaian Lembar Kerja Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1	Ketepatan jawaban	15
2	Kerjasama dalam kelompok	15
3	Presentasi	10
4	Kerapian	5
5	Kebersihan	5
	Jumlah	50

Nilai
 =

$$\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah Soal}}$$

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Disusun oleh:

Rio Agung S

11108244106

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tegal Panggung

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas /Semester : IV/I

Alokasi waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Matematika

3.2 Menerapkan penaksiran dalam melakukan penjumlahan, perkalian, pengurangan dan pembagian untuk memperkirakan hasil perhitungan.

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPS

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

PPKn

3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.

C. Indikator

Matematika

- Menyelesaikan masalah yang terkait dengan penaksiran.

Bahasa Indonesia

- Menceritakan pengalaman memakan suatu makanan tradisional.

IPS

- Menemukan contoh interaksi manusia dengan lingkungan sosial.

PPKn

- Memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap bekerja sama.

D. Tujuan Pembelajaran

- Setelah membaca teks, siswa dapat menuliskan pengalamannya tentang mencoba salah satu makanan tradisional dengan menggunakan kosakata baku dengan benar.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat menemukan jawaban dari soal penaksiran terhadap banyak benda dengan benar.
- Setelah berdiskusi kelompok, siswa dapat memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap bekerja sama dalam bentuk tulisan.
- Setelah berdiskusi kelompok mampu menemukan contoh hubungan/interaksi manusia dengan lingkungan sosial dalam bentuk tulisan hasil diskusi.

E. Materi Pembelajaran

Matematika

- Penaksiran berhitung.

Bahasa Indonesia

- Bercerita tentang makanan tradisional yang pernah di makan.

IPS

- Contoh interaksi sosial manusia dengan lingkungan sosial.

PPKn

- Contoh kegiatan sikap bekerja sama.

F. Model dan Metode Pembelajaran

Model : Cooperative Learning

Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- Siswa dan guru berdoa sebelum pelajaran dimulai, setelah itu guru mempresensi kehadiran siswa.
- Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti

- Siswa diberikan penjelasan oleh guru tentang makanan khas daerah yang ada di Indonesia.
- Siswa menceritakan makanan khas daerah yang ada di Indonesia yang siswa suka.
- Siswa dibagi ke dalam kelompok secara berpasangan untuk mengerjakan tugas.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara bergantian.
- Siswa diberikan penjelasan oleh guru tentang pentingnya sikap bekerja sama.
- Siswa diberikan penjelasan oleh guru tentang manfaat melakukan kerja sama.
- Siswa dibagi ke dalam kelompok secara berpasangan untuk mengerjakan tugas.
- Siswa mengerjakan tugas secara berkelompok
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas secara bergantian
- Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru

Kegiatan Akhir

- Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
- Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.
- Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.
- Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

H. Sumber dan Media

- Buku Guru Tematik Kurikulum 2013 Kelas IV.
- Buku Siswa Tematik Kurikulum 2013 Kelas IV.
- Gambar makanan khas daerah di Indonesia.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

- **Penilaian Proses**

Menggunakan format pengamatan yang digunakan untuk menilai peserta didik dari awal proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

- **Penilaian Hasil**

Menggunakan tes hasil belajar berupa soal latihan.

2. Instrumen Penilaian

- **Penilaian Kinerja**
- **Penilaian Produk**

**Yogyakarta, 29 Agustus
2014**

**Menyetujui,
Guru Kelas**

Mahasiswa

Karini, S.Pd. SD.
NIP. 19660811 200701 2 008

Rio Agung Sukamto
NIM. 11108244106

LAMPIRAN

Gambar Makanan Khas Daerah

Tahukah kamu bahwa banyak sekali makanan khas daerah di negeri kita ini? Berikut adalah beberapa contohnya. Ayo, kita kenali beberapa di antaranya!

				
<small>Sumber: http://wikimedia.org</small>	<small>Sumber: http://carapedia.com</small>	<small>Sumber: http://carapedia.com</small>	<small>Sumber: http://carapedia.com</small>	<small>Sumber: http://wiratadhamadalekita.blogspot.com</small>
Sega jambang (nasi jambang dalam bahasa Indonesia) adalah makanan khas dari Cirebon, Jawa Barat. Nama jambang berasal dari nama daerah di sebelah barat Kota Cirebon.	Nasi pecel adalah sarapan kesukaan masyarakat Madiun, Jawa Timur.	Lontong sayur sangat mudah kamu temui di daerah Jakarta dan Jawa Barat sebagai menu sarapan favorit.	Nasi krawu adalah makanan khas Kota Gresik yang terbuat dari campuran antara nasi dan daging sapi dengan kadar minyak yang cukup tinggi.	Nasi kucing, atau dalam bahasa Jawa juga disebut sego kucing, adalah makanan favorit di Yogyakarta.
Rp8.750,00	Rp4.350,00	Rp5.150,00	Rp6.750,00	Rp4.550,00

Soal

Lani dan keluarganya pergi ke sebuah rumah makan yang menjual beberapa jenis makanan tradisional. Ayah Lani meminta Lani untuk menaksir harga makanan-makanan itu. Bantu Lani menjawab pertanyaan-pertanyaan dari ayahnya. Tentunya kamu masih ingat dengan penaksiran pada pembelajaran lalu, bukan?

- a. Berapa kira-kira uang yang harus disiapkan untuk membeli nasi pecel dan nasi krawu?
- b. Berapa kira-kira uang yang harus disiapkan untuk membeli nasi kucing, nasi pecel dan lontong sayur?
- c. Jika Lani diberi uang Rp15.000,00, tuliskan kemungkinan jenis makanan yang dapat ia beli!
- d. Bagaimana caramu menjawab ketiga pertanyaan tadi?



Kunci Jawaban

- a. Rp 11.100, 00
- b. Rp 14.050, 00
- c. Nasi pecel, nasi kucing, dan lontong sayur
- d. Dengan melakukan penaksiran

Soal Evaluasi

1. Ibu mempunyai uang 1 lembar seratus ribuan dan 4 lembar uang sepuluh ribuan. Ibu membeli barang kebutuhan sehari-hari seharga Rp.135.000.00. Setelah ibu membayar berapa uang kembalian ibu?
2. Harga 1 buah buku tulis Rp. 1.750.00. Jika Krisna membeli 8 buah buku tulis dan membayar 3 lembar uang lima ribuan berpakah kembaliannya?
3. Rizki mempunyai uang Rp.125.000.00. Rizki membeli 2 buku cerita seharga Rp.20.000.00 / buah dan sebuah tas Rp.75.000.000. Berapa sisa uang Rizki sekarang?
4. Ani menabung Rp.4.500.00 setiap hari. Setelah 1 minggu uang tabunganya di belikan boneka seharga Rp.25.000.00. Berapa sisa tabungan Ani sekarang?
5. Harga 1 Kg tepung terigu Rp.7.275.00. Ibu membeli 5 Kg terigu. Ibu membayar dengan selemba uang lima puluh ribu. Berapakah sisa uang Ibu?

Kunci Jawaban

1. Rp 5.000, 00
2. Rp 1.000, 00
3. Rp 10.000, 00
4. Rp 6.500, 00
5. Rp 13.625, 00

Bacaan

Meskipun Siti dan teman-temannya berasal dari daerah yang berbeda, mereka tetap bekerja sama membantu sesama. Akhir-akhir ini, Bu Mimin, penjual makanan di kantin SDN 01 Nusantara, tampak sedih. Siti memberanikan diri bertanya kepada Bu Mimin tentang apa yang sedang terjadi padanya. Bu Mimin bercerita bahwa anaknya sedang sakit di rumah. Permasalahannya, Bu Mimin tidak dapat meninggalkan kantin sekolah. Ia juga membutuhkan biaya dengan berjualan makanan untuk membayar pengobatan anaknya.

Siti pun menemui teman-temannya dan mengajak mereka berdiskusi untuk membantu memecahkan masalah Bu Mimin. Mereka memutuskan akan bekerja sama membantu Bu Mimin dengan menjaga kantin sekolah pada jam istirahat.

Penilaian

1. Kegiatan menulis pengalaman dinilai dengan daftar periksa. (Bahasa Indonesia)

Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai.

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menuliskan pengalamannya tentang mencoba salah satu makanan tradisional dengan menggunakan kosakata baku.		

2. Lembar kerja Matematika dinilai dengan angka. (Matematika)

3. Kegiatan diskusi dinilai dengan daftar periksa. (PPKn dan IPS)

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu memberikan contoh kegiatan yang menunjukkan sikap bekerja sama dalam bentuk tulisan hasil diskusi.		
Siswa mampu menemukan contoh hubungan/interaksi manusia dengan lingkungan sosial dalam bentuk tulisan hasil diskusi.		

4. Penilaian sikap (santun, toleran, peduli, bersatu, kerja sama, dan cermat).

No.	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	Ket
1.	Teliti			√		
2.	Bertanggung jawab		√			
3.						

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Disusun Oleh:

Rio Agung S (11108244106)

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tegal Panggung

Kelas/Semester : III / I

Alokasi Waktu : 1 Hari

B. Standar Kompetensi

1. Matematika

- Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah.

2. IPS

- Memahami tentang peta, atlas, denah, dan komponennya.

C. Kompetensi Dasar

1. Matematika

- Menyelesaikan masalah yang melibatkan operasi hitung dalam soal cerita.

2. IPS

- Mengetahui dan memahami tentang peta,atlas, dan komponennya.

D. Indikator

1. Matematika

Kognitif Produk

- Menggunakan operasi hitung bilangan dalam soal cerita untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.

Kognitif Proses

- Melakukan operasi hitung dengan soal cerita.

Psikomotor

- Menemukan pokok-pokok yang penting dari soal
- Menemukan cara pembuktian penyelesaian operasi hitung

Afektif

- Bekerja sama dengan baik
- Menjadi ketua/anggota yang santun dan berempati ketika kerja kelompok.
- Mengerti dan menghargai pendapat orang lain
- Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.
- Mengembangkan keterampilan sosial
- Mampu berkomunikasi secara lisan
- Mampu berkomunikasi secara tertulis

2. IPS

Kognitif Produk

- Menjelaskan tentang peta, atlas, dan denah.
- Menggambarkan simbol-simbol pada peta, atlas, dan denah.

Kognitif Proses

- Membaca dan mengidentifikasi simbol-simbol yang digunakan pada peta.
- Memilih jarak yang tepat menggunakan skala yang sesuai pada peta.

Afektif

Menampilkan peta lingkungan sekitar di depan kelas.

Psikomotor

- Membuat peta sederhana lingkungan sekitar.

E. Tujuan Pembelajaran

1. Matematika

Kognitif Produk

- Melalui contoh soal dalam bentuk cerita, siswa dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan operasi hitung dengan langkah-langkah yang tepat

Kognitif Proses

- Diberikan contoh soal dalam bentuk cerita, siswa dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang melibatkan operasi hitung bilangan.

Psikomotor

- Saat guru memberikan kesempatan menjawab dan bertanya siswa terlibat aktif
- Secara berkelompok siswa mampu mencari dan menemukan pokok-pokok soal
- Bersama-sama kelompoknya siswa mampu mengubah soal cerita menjadi kalimat matematika dan memperagakannya di depan kelas

Afektif

- Mampu menjadi teman kerja yang menyenangkan ketika kerja berkelompok
- Mampu menjadi ketua/anggota yang santun dan berempati
- Mampu untuk saling mengerti dan menghargai pendapat orang lain
- Mampu melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.
- Mampu berkomunikasi secara lisan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.

- Mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis

2. IPS

Kognitif Produk

- Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat menyebutkan simbol-simbol pada peta, atlas, dan denah.
- Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat menggambar simbol-simbol pada peta, atlas, dan denah.

Kognitif Proses

- Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat membedakan berbagai macam simbol pada peta, atlas, dan denah.

Afektif

- Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa dapat menampilkan hasil karyanya di depan kelas.

Psikomotor

- Siswa dapat membuat peta sederhana lengkap dengan simbol-simbolnya.

F. Materi Pokok Pembelajaran.

1. Matematika

- Operasi hitung dalam soal cerita.

2. IPS

- Pengertian tentang Peta, Atlas, dan Denah

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : PAKEM

Model : JIGSAW

Teknik : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Guru membuka kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa.
- Guru melakukan presensi kehadiran siswa.
- Guru melakukan apersepsi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

- Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang materi pembelajaran.
- Siswa diberi penjelasan oleh guru tentang operasi hitung dalam bentuk soal cerita.
- Siswa dibagi kedalam kelompok, satu kelompok terdapat 2 siswa.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.
- Siswa diberi penjelasan oleh guru tentang pengertian peta, atlas, dan denah.
- Siswa membaca dan memahami tentang pengertian peta, atlas, dan denah
- Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.

Kegiatan Akhir

- Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
- Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.
- Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.
- Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

H. Media dan Sumber Belajar

- Gambar Peta, Denah, Atlas
- Buku Paket Matematika Kelas III
- Buku Paket IPS Kelas III

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

- **Penilaian Proses**

Menggunakan format pengamatan yang digunakan untuk menilai peserta didik dari awal proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

- **Penilaian Hasil**

Menggunakan tes hasil belajar berupa soal latihan.

2. Instrumen Penilaian

- **Penilaian Kinerja**

- **Penilaian Produk**

**Yogyakarta, 1 September
2014**

Menyetujui,

Guru Kelas

Mahasiswa

Sukirna, A. Ma. Pd

NIP. 19681224 199308 1 001

Rio Agung Sukamto

NIM. 11108244106

LAMPIRAN

Materi

Pengertian Peta

Peta adalah gambaran konvensional muka bumi atau benda angkasa yang meliputi perwujudan, letak maupun data yang berkaitan, seperti tampaknya apabila dilihat dari atas. Ilmu yang mempelajari tentang peta adalah Kartografi. Dasar-dasar dalam pembuatan peta yang digunakan sebagai dasar-dasar atau patokan dalam pembuatan peta adalah berupa hasil pengukuran, foto udara, atau citra satelit.

Syarat-syarat peta secara umum

1. Jelas, dan tidak membingungkan.
2. Mudah dimengerti maknanya.
3. Memberi gambaran mirip dengan wujud dan letak yang sebenarnya.
4. Bertampilan menarik, rapi, dan bersih.

Syarat-syarat peta secara khusus

1. Judul peta mencerminkan isi peta.
2. Skala peta merupakan perbandingan jarak di peta dan jarak yang sebenarnya.
3. Orientasi peta (petunjuk arah, biasanya berupa angka, panah dan huruf U).
4. Sumber peta, dicantumkan agar diketahui darimana sumber peta, data peta, dan pembuatanya.
5. Tahun pembuatan atau penerbitan peta, penting untuk kemungkinan perubahan data dalam waktu tertentu.
6. Inset peta, berfungsi sebagai petunjuk lokasi daerah yang dipetakan terhadap daerah sekitarnya.
7. Warna peta, mempresentasikan (mewakili) objek dilapangan sehingga memiliki kemiripan dengan objek yang sesungguhnya di lapangan.
8. Tulisan (lettering), berfungsi memberikan penjelasan terhadap informasi lokasi, letak, dan kenampakan objek geografi di dalam peta.
9. Garis tepi peta, berfungsi membatasi peta dengan semua komponen peta antara daerah yang dipetakan dengan daerah disekitarnya.
10. Garis astronomi, berfungsi memberikan informasi posisi atau letak absolute suatu daerah yang dipetakan berdasarkan letak lintang dan bujurnya.
11. Legenda peta, yang menyajikan symbol, tanda, atau singkatan yang digunakan pada peta.

Jenis-jenis skala

1. Skala numeric (angka), yaitu skala yang dinyatakan dengan angka. Mis; 1:5.000.
2. Skala garis (grafis), yaitu skala yang ditujukan dalam bentuk garis.
3. Skala verbal, yaitu skala yang ditulis dalam bentuk kalimat. Mis: one inchi, dll.

Pengertian Atlas

Atlas adalah sekumpulan peta yang dijilid menjadi satu dalam bentuk buku dengan bahasa, simbol, dan proyeksi yang umumnya seragam.

Atlas yang baik harus memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

1. judul
2. daftar isi
3. legenda, singkatan, dan keterangan
4. kata pengantar
5. isi meliputi penampakan negara, benua, dan dunia secara terperinci
6. isi meliputi penduduk, flora, fauna, hasil tambang, industri hasil bumi, curah hujan
7. isi meliputi tata surya, peta langit, peredaran bumi, bulan, gerhana, dan lain-lain
8. isi tidak menyimpang dengan peraturan dalam ilmu kartografi
9. indeks
10. tahun penerbitan, penerbit, dan penyusun.

Pengertian Denah

Denah adalah gambaran mengenai letak suatu tempat. Dengan denah akan mempermudah kamu menemukan tempat-tempat tertentu, tanpa harus bertanya kepada orang lain. Kamu juga dapat memanfaatkan kemampuan membaca denah untuk membantu orang lain yang bertanya kepadamu. Saat membaca denah, hal utama yang harus kita perhatikan adalah arah mata angin sebagai patokan, di setiap denah biasanya mata angin menunjukkan arah utara. Pada denah juga dicantumkan nama-nama jalan dan tempat-tempat umum yang memudahkan kamu mencapai tempat tertentu.

Gambar Peta



Gambar Denah



Soal Matematika

1. Jasmine mempunyai 10 pasang sepatu, berapa jumlah semua sepatu jasmine ?
2. Ahmad mempunyai 300 kelereng, dimasukkan kedalam kotak yang masing-masing kotak berisi 50 kelereng, berapa jumlah kotak yang diperlukan Ahmad agar semua kelereng bisa masuk kedalam kotak ?
3. Haekal memiliki 12 pasang sapi, berapa jumlah semua mata sapi kepunyaan Haekal ?
4. Firda membeli 4 kotak pensil, tiap kotak pensil berisi 5 batang pensil. Pensil itu di berikan kepada 10 temannya. Setiap anak akan mendapat pensil.

5. Di meja ayah ada 3 tumpuk buku. Setiap tumpuk ada 8 buku. Di meja ibu ada 4 tumpuk buku, setiap tumpuk berisi 7 buku. Berapa jumlah buku seluruhnya ?

Kunci Jawaban

1. 20
2. 6 kotak
3. 24
4. 2 pensil
5. 52 buku

Soal Matematika

Isilah titik-titik dan pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Sutrisno mempunyai 24 jeruk. Kemudian jeruk tersebut dibagikan kepada 4 temanya. Hitunglah masing-masing jeruk yang diperoleh teman Sutrisno tersebut?
2. Kakek memelihara 28 ekor itik kemudian Ayah memberinya 18 ekor lagi. Seminggu kemudian oleh kakek itiknya dijual sebanyak 4 ekor. Tinggal berapa sisa itik kakek?
3. Di perpustakaan sekolah terdapat 950 buku cerita. Buku cerita tersebut dipinjam siswa sebanyak 735 buku. Berapakah buku cerita yang masih ada di perpustakaan?
4. Ayah Rudi memelihara 675 ekor ayam. Ayam tersebut terdiri dari 258 ayam betina, dan sisanya jantan. Berapakah jumlah ayam jantan yang dipelihara ayah Rudi?
5. Di sebuah perkebunan terdapat 265 pohon kelengkeng dan 124 pohon mangga. Berapakah jumlah seluruh pohon yang ada di perkebunan tersebut?

Kunci Jawaban

1. 6 jeruk
2. 42 ekor
3. 215 buku cerita
4. 417 ayam jantan
5. 389 pohon

Soal IPS

A. Pilihlah a,b,c atau d untuk jawaban yang tepat!

1. Alat untuk menentukan arah mata angin...
 - a. jarum jam
 - b. kompas
 - c. kalkulator
 - d. komputer
2. Kegunaan denah yaitu....
 - a. untuk mencari arah matahari terbit
 - b. untuk mencari arah mata nagin
 - c. untuk menggambar bentuk bangunan
 - d. untuk mencari lokasi
3. Matahari dapat dijadikan patokan untuk menentukan arah....
 - a. barat b. timur c. utara d. Selatan
4. Arah barat daya terletak diantara....
 - a. timur dan utara
 - b. timur dan selatan
 - c. barat dan selatan
 - d. barat dan utara
5. Hurup U pada anak panah dalam peta sebagai pedoman untuk menunjukan arah...
 - a. barat b. timur c. selatan d. utara

B. Isilah titik-titik dibawah ini dengan tepat!

1. Gambar yang menunjukkan tempat, jalan, bangunan, dan lain-lain disebut
2. Gambaran permukaan bumi dalam bidang datar dengan skala tertentu disebut.....
3. Judul peta, legenda, simbol, mata angin, dan skala merupakanyang harus ada di dalam peta.
4. Kumpulan peta yang dibukukan disebut
5. Gambar segitiga merupakan simbol untuk kenampakan alam berupa.....

Kunci Jawaban

A

1. B
2. D
3. A
4. C
5. D

B

1. Denah
2. Peta
3. Syarat-syarat khusus
4. Atlas
5. Gunung

Lampiran 8

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS V SEMESTER I
SD NEGERI TEGAL PANGGUNG**



Disusun oleh:

Rio Agung S

11108244106

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tegal Panggung

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas /Semester : V/I

Alokasi waktu : 1 hari

A. Kompetensi Inti

- Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

IPS

3.1. Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional.

Bahasa Indonesia

3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia

dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPA

3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar

SBDP

4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan.

C. Indikator

IPS

- Mengenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam konektivitas ruang dan waktu di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional.

Bahasa Indonesia

- Mengenal contoh perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan.

IPA

- Mengenal perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia.

SBDP

- Membuat karya topeng kreatif dengan motif topeng nusantara.

D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan menggali informasi melalui observasi, studi pustaka ataupun wawancara, siswa dapat mengenali bentuk-bentuk perubahan nilai yang terjadi pada masyarakat sesuai dengan daerah tempat tinggal mereka secara logis dan sistematis.
- Dengan membaca bacaan tentang perubahan wujud benda, siswa dapat menjelaskan pengaruh aktivitas kehidupan manusia terhadap alam secara logis dan tepat.
- Dengan mengetahui akibat negatif dari busa deterjen, siswa dapat mengetahui cara menanggulangi masalah tersebut dengan benar.
- Dengan arahan dan contoh yang diberikan oleh guru, siswa dapat membuat karya topeng kreatif dengan motif topeng nusantara.

E. Materi

IPS

Aktivitas dalam perubahan kehidupan manusia.

Bahasa Indonesia

Mengali informasi dari teks bacaan.

IPA

Mengenal perubahan wujud benda karena pengaruh kegiatan manusia.

SBDP

Membuat topeng kreatif dengan motif topeng nusantara.

F. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

- Pendekatan

: Student Centered
- Metode

: Tanya jawab, ceramah, diskusi kelompok, dan penugasan
- Model

: Cooperative Learning

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div><div>1. Guru membuka pelajaran dengan salam.</div><div>2. Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.</div><div>3. Guru memeriksa kehadiran siswa.</div><div>4. Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa.</div><div>5. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran.</div></div>	
Inti	<div><div>Langkah-Langkah Kegiatan :</div><div><div>• Siswa dibagi kedalam beberapa kelompok oleh guru.</div><div>• Siswa dalam kelompoknya berupaya menggali informasi menggunakan observasi ataupun wawancara berkenaan dengan nilai-nilai dalam masyarakat yang dikhawatirkan sudah mulai memudar.</div><div>• Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas</div><div>• Siswa mengamati perubahan-perubahan wujud benda yang ada di sekitar mereka.</div><div>• Siswa mencoba mencari tahu contoh perubahan wujud benda lainnya.</div><div>• Siswa membaca bacaan tentang deterjen dan busa yang dihasilkannya.</div><div>• Siswa mencoba mencari tahu tentang akibat yang bisa ditimbulkan oleh penggunaan deterjen dalam kehidupan sehari-hari.</div><div>• Siswa mencoba menjawab pertanyaan sehubungan bacaan dan berupaya mencari tahu cara untuk menanggulangi masalah ini.</div></div></div>	

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru. • Siswa diminta untuk mengamati gambar topeng punakawan dan diminta menjawab pertanyaan yang diberikan dengan menggunakan pengetahuan awal mereka. • Siswa diminta untuk membuat topeng salah seorang tokoh Punakawan yang mereka pilih menggunakan kertas bekas. • Siswa juga berupaya mempresentasikan karakter tokoh wayang yang mereka buat di depan kelas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari. • Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. • Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. • Siswa dengan dipimpin oleh guru menutup pelajaran dengan berdoa'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Guru mengucapkan salam penutup. 	

H. Sumber dan Media

Sumber:

- Buku Guru Tematik Kurikulum 2013 Kelas V semester I , Pembelajaran 6 Tema I Subtema 2.
- Buku Siswa Tematik Kurikulum 2013 Kelas V semester I , Pembelajaran 6 Tema I Subtema 2.

Media/ Bahan Ajar :

- Topeng dengan motif
- Teks bacaan tentang karakter Punakawan

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

- **Penilaian Proses**

Menggunakan format pengamatan yang digunakan untuk menilai peserta didik dari awal proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

- **Penilaian Hasil**

Menggunakan tes hasil belajar berupa soal latihan.

2. Instrumen Penilaian

- **Penilaian Kinerja**

- **Penilaian Produk**

**Yogyakarta, 3
september 2014**

**Menyetujui,
Guru Kelas**

Mahasiswa

Dra. Susanti
NIP. 19670610 2008012 007

Rio Agung Sukamto
NIM. 11108244106

LAMPIRAN

Bacaan

Punakawan

Dalam cerita Mahabarata yang diadaptasikan dalam seni wayang di Indonesia terutama Jawa, Sunda, dan Bali terdapat tokoh khusus yang dinamakan Punakawan (Semar, Gareng, Petruk, Bagong).

Para tokoh dalam kelompok Punakawan ini memiliki karakter yang menarik karena mewakili simbol rendah hati dan penebar hikmah.

Secara karakteristik, sebenarnya mereka mewakili profil umum manusia. Mereka adalah tokoh multi-peran yang dapat menjadi penasihat para penguasa/ksatria bahkan dewa, penghibur, kritikus hingga menjadi penyampai kebenaran dan kebajikan.

Dalam membuat topeng, kamu juga harus memperhatikan aspek proporsi dan keseimbangan. Artinya bentuk dan ukuran bagian topeng yang kamu buat harus sesuai dengan bentuk dan ukuran objek yang kamu tiru. Misalnya bentuk dan ukuran kedua mata harus sama dan seimbang, ukuran hidung, mata, telinga, mulut harus seimbang dengan besarnya ukuran kepala.



Ayo Membuat Topeng

Alat dan Bahan:

1. Balon
2. Kertas koran
3. Lem kanji dan lem pralon
4. Kertas karton
5. Selotip
6. Cat minyak



Langkah-langkah pembuatannya seperti berikut:

1. Buatlah adonan lem kanji. Caranya, masukkan 10 gram tepung kanji ke dalam 1 1/2 gelas air sambil diaduk rata. Kemudian panaskan di atas api kompor sampai mengental. Kemudian tiuplah balon sampai kira-kira seukuran kepalamu. Ikatlah ujungnya agar tidak mengempis.
2. Sobek-sobeklah kertas koran dengan ukuran kurang lebih 3 cm x 6 cm. Rendamlah sobekan kertas koran pada adonan lem kanji. Kemudian tempelkan pada balon hingga menutup seluruh permukaannya. Setelah mengering, tempelkan lagi kertas koran. Biarkan mengering dan tempelkan lagi sampai 8 atau 9 lapisan.
3. Apabila tempelan kertas koran disentuh terasa kaku atau keras, berarti lem telah mengering. Letuskan balon dengan memasukkan mata jarum. Potong bagian tepi balon. Catlah permukaan topeng dengan warna putih. Gambarlah motif (raut muka) topeng kemudian buatlah lubang untuk mata.
4. Sobek-sobeklah kertas koran hingga menjadi serpihan kecil. Rendam sobekan kertas koran sampai menjadi bubur. Lumatkan dengan cara meremas-remasnya. Tiriskan bubur kertas dan kemudian campurkan dengan lem pralon encer. Gunakan adonan ini untuk membuat alis, hidung, dan bibir.
5. Tunggulah lem mengering, kemudian catlah dengan warna-warna yang kamu inginkan. Pasangkan dua karet gelang pada sisi kanan dan kiri agar topeng dapat digunakan.



Ayo Eksplorasi

1. Carilah informasi dengan studi pustaka, observasi, maupun dengan wawancara mengenai nilai-nilai di masyarakat yang sudah mulai memudar. Tuliskan hasilnya dalam bentuk laporan tabel berikut!

No.	Nilai	Perubahan		Faktor Penyebab
		Dahulu	Sekarang	
1.	Anjang sana (saling berkunjung)	Sering dilakukan, khususnya pada masyarakat pedesaan	Jarang dilakukan, terutama di daerah perkotaan	Adanya HP dan alat komunikasi canggih lainnya

2. Bandingkan perilaku manusia pada dua daerah yang berbeda!

Aspek	Perbandingan Perilaku	
	Perdesaan	Perkotaan
Sosial		
Budaya		
Ekonomi		



Bacaan



Sumber: makalahsekolah.wordpress.com

Sabun merupakan peralatan pembersih yang wajib ada. Setiap kita ingin membersihkan pakaian, diri sendiri, maupun piring pasti tidak terlepas dari benda yang satu ini. Sebenarnya sabun, apalagi yang memiliki kandungan deterjen seperti sabun cuci, pasta gigi, dan lainnya, tidak baik bagi lingkungan, terutama ekosistem sungai. Sabun dapat merusak ekosistem karena zat kimia yang terdapat pada sabun dapat membuat ganggang-ganggang yang dapat menutup sungai menjadi subur dan bertumbuh dengan cepat. Ganggang tersebut seperti teratai dan eceng gondok.

Dalam jumlah sedikit ganggang dapat bermanfaat, tetapi ganggang dalam jumlah sangat banyak atau padat dapat merusak ekosistem. Ganggang dalam jumlah banyak dapat menutupi permukaan sungai sehingga dapat menghalangi sinar matahari untuk masuk ke dalam sungai. Akibatnya plankton maupun fitoplankton yang merupakan makanan ikan dapat berkurang jumlahnya, bahkan hilang. Selanjutnya ekosistem ikan juga akan berkurang karena kekurangan makanan. Keadaan sungai yang sempit juga dapat membuat gerak ikan terganggu.

Soal

Setelah kamu baca dan pahami bacaan di atas, sekarang jawablah pertanyaan berikut!

Jelaskan perubahan wujud benda yang terjadi pada bacaan di atas!

.....

.....

Sebutkan faktor penyebab terjadinya perubahan wujud benda pada bacaan di atas!

.....

.....

Adakah pengaruh perubahan wujud benda pada bacaan di atas terhadap lingkungan? Jelaskan!

.....

.....

SOAL EVALUASI

- A. Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang benar
1. Berikut ini yang merupakan contoh benda cair adalah
- a. Meja
 - b. Balon
 - c. Alkohol
2. Sifat benda padat adalah
- a. bentuk dan volume tetap
 - b. bentuk tetap, sedangkan volume berubah-ubah
 - c. bentuk dan volume berubah-ubah
3. Ketika air teh dituangkan ke dalam gelas, bentuknya akan
- a. tetap seperti sebelumnya
 - b. berubah seperti bentuk gelas yang ditempatinya
 - c. tetap tidak seperti bentuk gelas
4. Balon jika dilepaskan akan terbang. Hal itu terjadi karena di dalam balon ada
- a. benda padat
 - b. benda cair

c. gas

5. Contoh benda padat yang mudah dibentuk adalah

a. besi

b. baja

c. kayu

6. Persamaan antara meja dan kertas dapat di lihat dari

a. Wujudnya

b. Baunya

c. Bahan pembuatnya

7. Gas yang digunakan oleh makhluk hidup yaitu

a. Karbondioksida

b. Oksigen

c. Nitrogen

8. Di bawah ini benda padat yang ada di rumahmu yaitu

a. Meja, Susu, gelas

b. Air putih, TV, Meja

c. Meja, TV, Sapu

9. Apabila ban sepeda dipompa akan membesar karena ada . . . yang masuk ke dalam ban.

a. gas

b. air

c. hewan

10. Jika batu di sungai dimasukkan ke dalam truk, maka besar batu di dalam truk akan

a. tetap

b. Seperti truk

c. menjadi lebih besar

B. Lengkapilah jawaban dalam titik-titik berikut ini.

- 1. Penghapus tidak akan berubah jika di tempatkan dimanapun. Hal ini terjadi karena penghapus merupakan
- 2. Air teh yang di masukkan ke dalam poci kemudian di tuang ke dalam gelas, maka bentuk air teh dalam gelas akan
- 3. Sifat gas yaitu
- 4. Gas yang di butuhkan oleh manusia untuk bernafas yaitu
- 5. Air jika di masukkan ke dalam baskom bentuknya akan seperti baskom, karena sifat air yaitu . . . wadanya.

Kunci Jawaban

A.

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. A | 7. B |
| 3. B | 8. C |
| 4. C | 9. A |
| 5. C | 10. A |

B

- 1. Benda padat
- 2. Berubah seperti gelas yang ditempatinya
- 3. Menempati ruangan
- 4. Oksigen
- 5. berubah sesuai denggan bentuk

PENILAIAN

a. rubrik membuat topeng Punakawan

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang langkah kerja membuat topeng
- Keterampilan membuat topeng
- Kreativitas dalam, membuat topeng

Untuk kegiatan membuat topeng Punakawan, berikut adalah rubriknya.

Kriteria	Sangat memuaskan	Bagus	Cukup bagus	Perlu latihan
Kreativitas	Topeng Punakawan dibuat dengan sangat kreatif menggunakan imajinasi sendiri yang sesuai dengan tokoh yang dipilih untuk dibuat	Topeng Punakawan dibuat dengan cukup kreatif menggunakan imajinasi sendiri yang sesuai dengan tokoh yang dipilih untuk dibuat	Topeng Punakawan dibuat dengan kreativitas yang biasa-biasa saja namun tetap sesuai dengan tokoh yang dipilih untuk dibuat.	Topeng Punakawan dibuat dengan kurang kreatif dan terkesan asal-asalan
Pewarnaan	Pewarnaan dilakukan dengan sangat serasi dan terlihat memiliki komposisi yang sangat baik	Pewarnaan dilakukan dengan serasi dan terlihat memiliki komposisi yang cukup baik	Pewarnaan dilakukan dengan cukup baik walaupun secara komposisi masih kurang serasi	Pewarnaan dilakukan dengan kurang baik dan secara komposisi masih kurang serasi
Ketepatan waktu	Topeng dibuat dan dikumpulkan sebelum waktu yang ditentukan	Topeng dibuat dan dikumpulkan tepat pada waktu yang ditentukan	Topeng dibuat dan dikumpulkan setelah perpanjangan waktu	Topeng tidak selesai dibuat sekalipun sudah diberi perpanjangan waktu

Lampiran 9

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS V SEMESTER I
SD NEGERI TEGAL PANGGUNG**



Disusun oleh:

Rio Agung S

11108244106

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tegal Panggung

Mata Pelajaran : Tematik

Kelas /Semester : V/I

Alokasi waktu : 2x35 menit

A. Kompetensi Inti

- Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

4.2 Menyampaikan teks penjelasan tentang proses daur air, rangkaian listrik, sifat magnet, anggota tubuh (manusia, hewan, tumbuhan) dan fungsinya, serta sistem pernapasan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

PPKn

3.3 Memahami keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika di lingkungan rumah sekolah dan masyarakat.

4.3 Membantu masyarakat dalam melaksanakan suatu kegiatan di lingkungan rumah,sekolah, dan masyarakat tanpa membedakan agama, suku bangsa, dan sosial ekonomi.

Matematika

3.3 Memilih prosedur pemecahan masalah dengan menganalisis hubungan antara simbol informasi yang relevan, dan mengamati pola.

4.4 Menentukan nilai simbol yang tidak diketahui dalam suatu persamaan.

C. Indikator

Bahasa Indonesia

- Mengidentifikasi peranan air dalam kehidupan di masyarakat.
- Meneruskan karangan narasi tentang peranan air dalam kehidupan masyarakat.

PPKn

- Mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah, tamah, sopan santun)
- Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerja sama yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam rangka kerukunan.

Matematika

- Mengenal prosedur pemecahan masalah yang relevan dan mengamati pola.
- Menyusun laporan tentang nilai simbol dengan informasi yang relevan.

D. Tujuan Pembelajaran

- Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasikan peranan air dalam kehidupan masyarakat secara cermat.
- Dengan meneruskan penggalan cerita, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis karangan dengan mandiri.
- Dengan membuat poster tentang gotong royong, siswa dapat mengidentifikasi pola perilaku umum anggota masyarakat (gotong royong, ramah tamah, sopan santun) dengan percaya diri.
- Dengan bekerja dalam kelompok, siswa dapat menumbuhkan keterampilan kerja sama sebagai salah satu contoh pola perilaku masyarakat dengan bertanggung jawab.
- Dengan permainan Gambar KOMUNIKASI, siswa dapat menunjukkan bentuk-bentuk kerjasama dan komunikasi di lingkungan sekolah dengan mandiri.
- Dengan menggunakan cerita-cerita peristiwa faktual, siswa dapat menyajikan pernyataan matematika secara lisan, tertulis, dan diagram dengan teliti.
- Dengan berlatih memecahkan masalah, siswa dapat menentukan bilangan yang tidak diketahui dalam persamaan yang melibatkan perkalian dan pembagian dengan cermat.

E. Materi

Bahasa Indonesia

- Meneruskan karangan narasi tentang peranan air didalam kehidupan masyarakat.
- Membuat poster tentang kegiatan gotong-royong.

PPKn

- Bentuk-bentuk kerja sama yang ada di rumah, sekolah, dan masyarakat dalam rangka kerukunan.

Matematika

- Menentukan nilai simbol yang tidak diketahui dalam suatu persamaan.

F. Pendekatan, Metode, dan Model Pembelajaran

- Pendekatan : Student Centered
- Metode : Tanya jawab, ceramah, permainan, dan penugasan
- Model : Cooperative Learning

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan salam.• Guru mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing.• Guru memeriksa kehadiran siswa.• Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa.• Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari dalam kegiatan pembelajaran.	5 menit
Inti	<p>Langkah-Langkah Kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa bersama-sama membaca cerita yang ada di buku.• Siswa membaca teks bacaan dengan cermat dan teliti.• Siswa dibimbing untuk memahami bacaan dengan mendiskusikan kata-kata baru yang mungkin belum siswa kenal.• Siswa menyimak bacaan dan mengaitkannya dengan peran air dalam masyarakat• Siswa mengembangkan kreativitasnya dengan	60 menit

	<p>meneruskan bacaan sesuai dengan ide-ide yang muncul dari siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca informasi tentang pola perilaku. • Siswa berdiskusi tentang makna dan contoh pola perilaku yang ada di masyarakat. • Siswa diminta untuk mengamati dan mengidentifikasi pola-pola perilaku yang bisa mereka temukan di masyarakat tempat tinggalnya. • Siswa diminta untuk memberikan contoh-contoh pola perilaku yang ada di masyarakat tempat mereka tinggal. • Siswa bertanya kepada temannya mengenai gotong royong. • Siswa membuat poster tentang gotong royong. • Siswa melakukan permainan Gambar Komunikasi dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan • Siswa berlatih menggunakan keterampilan berkomunikasi dalam permainan ini. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari. • Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. • Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa. • Siswa dengan dipimpin oleh guru menutup pelajaran dengan berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. • Guru mengucapkan salam penutup. 	5 menit

H. Sumber dan Media

Sumber:

- Buku Guru Tematik Kurikulum 2013 Kelas V semester I, Pembelajaran 3 Tema 2 Subtema 1.
- Buku Siswa Tematik Kurikulum 2013 Kelas V semester I, Pembelajaran 3 Tema 2 Subtema 1.

Media/ Bahan Ajar :

- Teks bacaan tentang manfaat air dalam kehidupan masyarakat.

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

- Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan yang digunakan untuk menilai peserta didik dari awal proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

- Penilaian Hasil

Menggunakan tes hasil belajar berupa soal latihan.

2. Instrumen Penilaian

- Penilaian Kinerja
- Penilaian Produk

Yogyakarta, 9 September 2014

Menyetujui,

Guru Kelas

Mahasiswa

Sadiyem, S. Pd

NIP. 19550716 197701 2 004

Rio Agung Sukamto

NIM. 11108244106

LAMPIRAN

Bacaan

Pada hari Senin pagi yang sibuk, mendadak warga desa tempat tinggal Dayu dikejutkan oleh sebuah peristiwa. Air berhenti mengalir! Ternyata, telah terjadi kebocoran pipa air bersih. Kebocoran itu menyebabkan saluran air terpaksa ditutup dari pusat Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Betapa gaduhnya pagi itu! Air telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari, seperti untuk membersihkan diri setelah buang air, mencuci tangan, memasak, dan kebutuhan lainnya. Air merupakan kebutuhan pokok semua orang. Ketersediaan air bersih untuk kebutuhan Mandi Cuci Kakus (MCK) telah menjadi perhatian warga di desa tempat Dayu tinggal.

Pada hari itu, warga berkumpul untuk membahas rencana pembangunan saluran air yang dapat digunakan untuk kebutuhan MCK. Rapat tersebut dipimpin oleh Kepala Desa dan diikuti oleh sebagian besar penduduk desa. Dalam rapat tersebut, semua peserta berkesempatan menyumbangkan ide dan saran. Hasil kesepakatan dari rapat tersebut adalah semua penduduk desa akan saling membantu dan bergotong-royong membangun saluran air. Saluran itu akan mengalirkan air bersih dari mata air di pegunungan dekat desa mereka ke tempat MCK umum. Warga dapat menggunakan air bersih tersebut untuk kebutuhan sehari-hari mereka.

Cerita di atas adalah penggalan dari sebuah cerita yang masih dapat kamu teruskan.

Buatlah ide judul cerita yang dapat kamu pakai untuk bacaan di atas.

Teruskan cerita di atas berdasarkan ide judul yang kamu buat. Tambahkan dua sampai tiga paragraf sehingga cerita akan menjadi lebih menarik dan lengkap.

Gotong-royong adalah salah satu contoh pola perilaku yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Pola ini tidak hanya ditemukan di dalam kehidupan masyarakat pedesaan, namun juga di beberapa daerah perkotaan. Pola perilaku adalah perilaku yang sudah tersusun atau terpolakan karena perilaku tersebut dilakukan berulang kali. Banyak pola perilaku masyarakat Indonesia yang memberikan sumbangsih positif bagi masyarakat dan lingkungannya, seperti gotong-royong, saling berbagi dengan tetangga, bermusyawarah, dan masih banyak lagi.

Apakah kamu tahu arti "GOTONG-ROYONG?"

Dapatkah kamu temukan pola perilaku lain di kehidupan masyarakat sekitarmu?

Penilaian Meneruskan Karangan

Rubrik Meneruskan Karangan				
Kompetensi yang dinilai : <ul style="list-style-type: none">- Pengetahuan peserta didik tentang karangan narasi- Keterampilan peserta didik dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis karangan- Keterampilan peserta didik dalam menyajikan tulisan dalam karangan (memperhatikan alur dan paragraf)- Kemandirian dan kerapihan				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi (pengetahuan)	Berisi informasi yang rinci dan jelas serta dijabarkan dengan menggunakan kalimat-kalimat buatan sendiri yang menarik	Berisi informasi yang cukup jelas walaupun tidak begitu terperinci serta dijabarkan dengan menggunakan kalimat-kalimat buatan sendiri yang menarik	Berisi informasi yang cukup jelas dan cukup terperinci namun dijabarkan dengan menggunakan kalimat-kalimat yang diperoleh dari data.	Berisi informasi yang banyak melenceng dari tema yang diusung dengan kalimat-kalimat yang berasal dari data yang diperoleh
Tata bahasa	Menggunakan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar	Terdapat lebih dari lima kesalahan dalam penggunaan kosa kata bahasa Indonesia yang baik dan benar
Kemandirian (sikap)	Penulisan karangan diselesaikan secara mandiri dengan mengikuti instruksi yang diberikan	Penulisan karangan diselesaikan dengan sedikit bantuan dari guru dan mengikuti instruksi yang diberikan	Penulisan karangan diselesaikan dengan bantuan dari guru yang cukup dan mengikuti instruksi yang diberikan	Penulisan karangan diselesaikan dengan bantuan dari guru yang cukup banyak dan tidak mengikuti instruksi yang diberikan
Kerapian (sikap)	Tulisan amat rapi dengan halaman yang ditulis pun bersih	Tulisan cukup rapi dengan halaman yang ditulis pun bersih	Tulisan kurang rapi namun halaman yang ditulis bersih	Tulisan kurang dengan halaman yang ditulis juga kotor
Organisasi (keterampilan)	Penulisan karangan disusun dengan alur yang baik dan memperhatikan kaidah paragraf yang benar	Penulisan karangan beberapa bagiannya mengikuti alur yang baik dan memperhatikan kaidah paragraf yang benar	Penulisan karangan tidak tersusun rapi demikian pula dengan paragrafnya namun masih bisa dipahami secara keseluruhan	Penulisan karangan tidak tersusun rapi dan konsep paragraf pun masih belum diperoleh sehingga secara keseluruhan karangan tidak mudah dipahami

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



Disusun Oleh:

Rio Agung S (11108244106)

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Tegal Panggung

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : II B/ I

Alokasi Waktu : 2 jam pelajaran (2x35 menit)

A. Standar Kompetensi

2. Menggunakan pengukuran waktu, sudut, jarak, dan kecepatan dalam pemecahan masalah.

B. Kompetensi Dasar

- 2.2 . Menggunakan alat ukur waktu dengan satuan jam.

C. Indikator

- Membaca jam dengan memperhatikan arah jarum pendek dan jarum panjang pada jam dinding.
- Menentukan jam dengan memperhatikan arah jarum pendek dan jarum panjang pada jam dinding.
- Menuliskan satuan jam dengan alat ukur waktu.

D. Tujuan

- Dengan memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat mengetahui cara membaca jam dengan benar.
- Dengan memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat mengetahui cara menentukan jam dengan tepat.
- Dengan memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat mengetahui cara menuliskan jam dengan benar.

E. Materi Ajar

- Operasi hitung dengan satuan waktu.

F. Model dan Metode

1. Model Pembelajaran : PAIKEM
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, dan Penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Awal

- Guru membuka kegiatan belajar dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa.
- Guru melakukan presensi kehadiran siswa.
- Guru melakukan apersepsi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

- Siswa diberikan pertanyaan oleh guru tentang masalah yang berkaitan dengan waktu contohnya : (sekarang pukul berapa anak-anak ?, 1 jam ada berapa menit ?)
- Siswa memberikan pendapat tentang soal yang diajukan oleh guru.
- Siswa diberikan penjelasan oleh guru tentang cara membaca jam
- Siswa diberikan penjelasan tentang cara menentukan jam.
- Siswa diberikan penjelasan oleh guru tentang cara menuliskan waktu.
- Siswa dijelaskan oleh guru tentang cara menghitung lama waktu.
- Siswa diberikan soal latihan oleh guru untuk dikerjakan.

Kegiatan Akhir

- Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.
- Guru menanyakan hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.
- Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.
- Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

H. Sumber Pembelajaran

- Buku Paket Matematika Kelas 2 SD

I. Media dan Alat Pembelajaran

- Jam Dinding
- Gambar Teks Bacaan Menentukan dan Membaca Jam.

J. Penilaian

1. Prosedur Penilaian

- **Penilaian Proses**

Menggunakan format pengamatan yang digunakan untuk menilai peserta didik dari awal proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

- **Penilaian Hasil**

Menggunakan tes hasil belajar berupa soal latihan.

2. Instrumen Penilaian

- **Penilaian Kinerja**

- **Penilaian Produk**

**Yogyakarta, 12 September
2014**

**Menyetujui,
Guru Kelas**

Mahasiswa

**ANS. Sri Muji Rahayu, S. Pd
NIP. 19581215 197912 2 005**

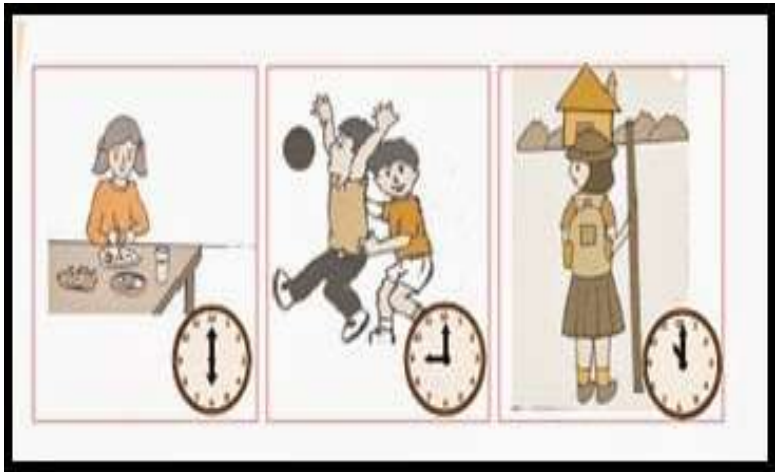
**Rio Agung Sukamto
NIM. 11108244106**

LAMPIRAN

Teks Bacaan

A. Membaca dan Menentukan Jam

Ami tidak pernah terlambat datang ke sekolah.
Ia selalu mengikuti pelajaran dengan tekun.
Tak lama kemudian, waktu istirahat pun tiba.
Ami dan teman-temannya bermain di halaman sekolah.



Perhatikan gambar di atas
Pukul berapa Ami sarapan pagi ?
Pukul berapakah waktu istirahat sekolah Ami ?
Pukul berapa Ami pulang sekolah ?

Sekarang, ayo kita perhatikan gambar jam di bawah ini
Contoh soal



B. Menuliskan Waktu

Ali mulai belajar pukul 7 malam. Dia mengerjakan semua pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru. Ali juga mengulang pelajaran yang telah diberikan di sekolah.

Perhatikan gambar jam di bawah ini. Bilangan berapa saja yang kamu lihat.



Ada bilangan 1 sampai dengan 12, bukan

Sehari semalam ada 24 jam.

Jadi dalam sehari, jam berputar penuh sebanyak 2 kali. Setelah pukul 12.00 siang, penulisan

waktu tidak kembali ke pukul 01.00.

Penulisan diteruskan ke pukul 13.00 hingga pukul 24.00. Pukul 24.00 sama dengan pukul 12 malam.

Ali mulai belajar pada pukul 7 malam.

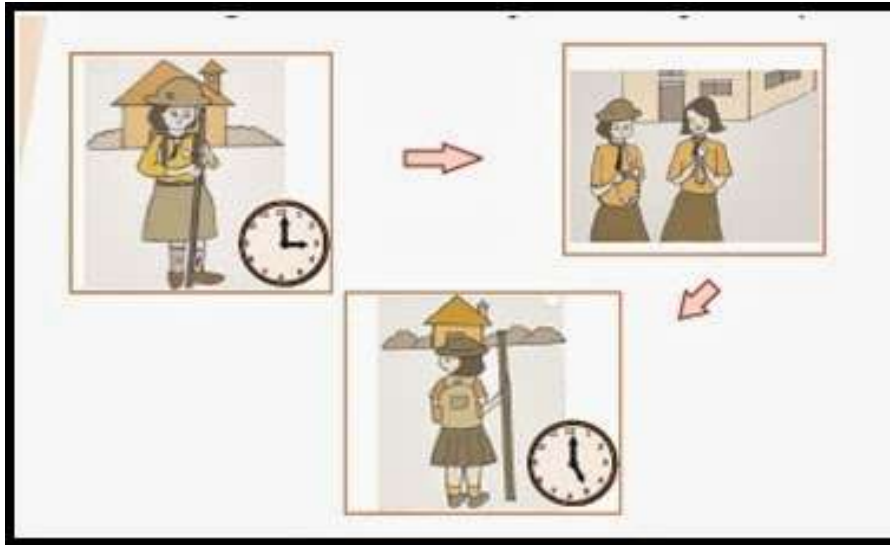
Pukul 7 malam disebut juga pukul 19.00.

C. Lama Waktu

Ami senang sekali dengan kegiatan Pramuka.

Sore hari Ami kembali ke sekolah untuk mengikuti kegiatan Pramuka.

Saat berangkat dari rumah, jam menunjukkan pukul 15.00



Akhirnya, kegiatan pramuka pun selesai.

Saat itu jam menunjukkan pukul 17.00.

Ami segera pulang ke rumah.

Perhatikan gambar jarum pendek di atas.

Pada saat Ami berangkat jarum jam pendek menunjuk angka 3.

Saat Ami pulang ke rumah, jarum pendek menunjuk ke angka 6.

Dari angka 3 ke angka 5 terdapat 2 langkah.

Jadi Ami mengikuti kegiatan Pramuka selama 2 jam.

Soal Evaluasi
Kerjakan soal di bawah ini dengan benar !

1. Jika jarum pendek menunjuk angka 5 dan jarum panjang menunjuk angka 12, maka waktu saat itu adalah :
a. Pukul 12.00
b. Pukul 05.00
c. Pukul 12.30
d. Pukul 05.30
2. Pada pukul satu siang, jarum pendek dan jarum panjang akan menunjuk ada angka :
a. Jarum pendek menunjuk angka 12 dan jarum panjang menunjuk angka 1
b. Jarum pendek menunjuk angka 1 dan jarum panjang menunjuk angka 12
c. Jarum pendek menunjuk angka 12 dan jarum panjang menunjuk angka 12
d. Jarum pendek menunjuk angka 1 dan jarum panjang menunjuk angka 1
3. Kedua jarum jam akan menunjuk angka yang sama pada pukul :
a. 03.00
b. 06.00
c. 09.00
d. 12.00
4. Jarum pendek dan jarum panjang pada jam dinding akan membentuk garis lurus pada pukul :
a. 03.00
b. 06.00
c. 09.00
d. 07.00
5. Mobil jemputan Edo berangkat dari rumah pukul 05.00 dan sampai di sekolah pukul 06.00. Lama perjalanan mobil itu adalah :
a. 1 jam
b. 2 jam
c. 3 jam
d. 4 jam



Kunci Jawaban

1. b
2. b
3. d
4. b

5. a

1. 07.00

2. 04.00

3.10.00

4. 22.00

5. 21.00

Lampiran 11

Dokumentasi Proses Kegiatan Pembelajaran



